Enermia

Edisi Juli 2023

BE EARTH FRIENDLY

Menularkan Cinta terhadap Lingkungan



SCAN ME

KOMPETISI DI
BUMN FEST 2023

BERSATU
JAGA LINGKUNGAN

BIAR LAMBAT
ASAL BAHAGIA

redaksi
Enermia
BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH
Apollonius Andwie C

PIMPINAN REDAKSI
Hendri Mulyono

REDAKTUR PELAKSANA
Eviany M.A Tambunan

WK. REDAKTUR PELAKSANA
Putri Ayu Fatmawati

SEKRETARIS REDAKSI
Rini Asmiyati

KOORDINATOR LIPUTAN
Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT
Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN
Muara Enim & Lahat:
Anisa Tanjung, Erizaldi,
Tyas S. Adi Wibowo

Palembang/Dermaga Kertapati:
Yulian Sudarmawan,
Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:
Michael Agustinus, Adelia Utari,
Muhammad Nur Abidin

Ombilin:
Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

Tarahan:
Didi Aryadi, Gilang Bayu Pradana

ALAMAT REDAKSI
Humas PT Bukit Asam Tbk,
Kantor Besar Lama,
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim
Sumatera Selatan 31716
Telepon +62734451096, +62734452352,
Faksimili +62734451095, +62734452993,

majalah@bukitasam.co.id,
http://www.ptba.co.id,
PT Bukit Asam Tbk,
@BukitAsamPTBA,
bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Bukit Asam menggelar pemilihan Duta Lingkungan dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2023. Pemilihan Duta Lingkungan ini diikuti oleh para pelajar SLTA Sederajat di wilayah sekitar perusahaan.

Dear sobat Enermia yang budiman

Bukit Asam baru saja selesai menggelar rangkaian kegiatan Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) 2023. Mengutip situs World Environtment Day, tema Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2023—diperingati pada setiap 5 Juni—adalah 'Beat Plastic Pollution', tema yang menjadi pengingat bahwa tindakan masyarakat terhadap polusi plastik adalah hal yang penting. Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2023 akan menunjukkan bagaimana negara, bisnis, dan individu belajar untuk menggunakan bahan secara lebih berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi pemakaian plastik serta mencegah terjadinya polusi plastik.

Sebagai salah satu BUMN, Bukit Asam pun larut dengan tema tersebut. Bukit Asam bersama masyarakat melakukan aksi bersih-bersih Sungai Enim dan Sungai Kiahan pada 10 Juni 2023. Kegiatan ini melibatkan 375 peserta dari 5 komunitas, pelajar, dan 45 mitra kerja Bukit Asam ini merupakan bagian dari rangkaian acara peringatan itu.

Susur Sungai Enim dan Sungai Kiahan untuk membersihkan sampah dilakukan dengan menggunakan sembilan perahu karet. Acara dimulai dari Simpang BTN Air Paku, terus ke Taman Love Bukit Asam hingga Desa Lingga di Kecamatan Lawang Kidul. Dalam aksi bersih-bersih Sungai Enim dan Sungai Kiahan ini berhasil dikumpulkan 1.167 kilogram (kg) sampah.

Kemudian, sebagaimana imbauan Menteri BUMN Erick Thohir yang mengajak masyarakat dan milenial BUMN berperan aktif menjaga kelestarian bumi, para milenial Bukit Asam ikut terjun langsung melakukan gerakan bersih-bersih Sungai Musi sebagai wujud dari tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan.

Tentu saja, kami juga menurunkan berbagai tulisan menarik lainnya, khususnya kabar-kabar yang berkaitan dengan CSR perusahaan yang kami sajikan dalam Rubrik Peduli dan Berbagi. Dalam konteks korporat, kami menurunkan kerja sama Bukit Asam dengan PT KAI yang membangun terminal bongkar batu bara Kramasan, Kertapati, berkapasitas 20 juta ton per tahun dan sejumlah kabar lainnya.

Sekali lagi, kami selalu tidak merasa puas dengan apa yang dapat kami sajikan. Tak ada gading yang tak retak. Untuk itu, kami berharap masukan dari rekan-rekan, keluarga besar Bukit Asam.

Mari kita saling menjaga dan membangun perusahaan tercinta ini menjadi jauh lebih baik dari apa yang kita raih sekarang. Semoga Allah SWT merestui dan membantu kita dalam meraih tujuan itu. Aaamin.

Salam
Redaksi Enermia



28-35 Kabar Utama

Menularkan Cinta terhadap Lingkungan
Mengusung tema Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2003, 'kendalikan sampah plastik', Bukit Asam mengajak masyarakat untuk peduli dengan lingkungan sejak usia dini.

Belajar Mencintai Lingkungan
Bukit Asam membudayakan masyarakat untuk peduli lingkungan sejak usia dini, mulai dari siswa-siswi sekolah dasar sampai sekolah menengah tingkat atas.

DAFTAR ISI

04 Salam

05 Prestasi

Platinum untuk Bukit Asam



06-07 AKHLAK

Insan Bukit Asam Berkolaborasi Unjuk Kompetensi dalam BUMN FEST 2023

08-09 Sosok

Sujarwo
Danramil 0405 Lawang Kidul

Bernasib Baik



14 Sobat Kita

Arya Gustifram
AM Pemboran, Satuan Kerja Eksplorasi Bukit Asam

Mau dan Berani

10-13 LINTAS BUKIT ASAM

Bukit Asam Hadir di Polsri

Akselerasi Monetasi Batu Bara

Bukit Asam Menjaga Silaturahmi



17-25 MATAHATI

Melibatkan Masyarakat

Sampah Bernilai Emas

Kisah Sepotong Roti

Bicara Bisnis di Bukittinggi

Bantuan untuk yang Kesusahan

Berjaya dengan Pupuk Organik

Belajar Membuat Jajanan

Mengantisipasi Perubahan

Bersatu Jaga Lingkungan



34-38 Gaya Hidup

Visitor Memverifikasi Peserta

Biar Lambat Asal Bahagia





Adaptif Merespon Perubahan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para pegawai Bukit Asam yang saya cintai

Saya akan mengutip pernyataan dari John Maxweel, seorang pakar manajemen yang banyak menulis buku-buku tentang kepemimpinan. Menurut dia, perubahan itu tak bisa dihindari. Sementara, pertumbuhan adalah sebuah pilihan. Dan, kita di Bukit Asam menyadari apa yang dia nyatakan dan, tentu saja kita juga memilih untuk terus tumbuh dan berkembang.

Beradaptasi dengan perubahan adalah keterampilan yang memungkinkan kita untuk menghadapi tantangan dan situasi baru saat muncul. Sebut saja, misalnya, kita mungkin harus berganti peran di perusahaan ini.

Atau, katakanlah, kita mendapatkan peran baru yang mengharuskan pengembangan keterampilan yang berbeda atau mengambil tanggung jawab yang tidak biasa. Seseorang yang dapat beradaptasi dengan perubahan akan menerima peluang-peluang baru dan situasi yang berubah ini tanpa panik atau takut. Menjadi orang yang mudah beradaptasi membutuhkan sikap positif dan kemauan untuk menerima perubahan yang terjadi.

Adalah sesuatu yang manusiawi pada saat menghadapi perubahan ada semacam perasaan gamang. Namun, kita harus mengalahkan rasa takut itu, bukan lari dari tantangan yang sebelumnya barangkali tak pernah terpikirkan.

Tapi, itu tadi, pekerjaan, pada dasarnya, selalu berubah seiring dengan perubahan yang terjadi pada bisnis untuk merespons pasar. Penolakan dan perlawanan terhadap perubahan ini akan menimbulkan stres dan rasa sakit. Untuk itu, kita harus menghadapi perubahan tersebut dengan berani.

Banyak cara untuk menjadi orang yang dapat beradaptasi dengan perubahan.

Pertama, bersikaplah positif. Tetaplah berpikiran terbuka dan selalu bersikap positif terhadap perubahan dalam hidup kita. Ubahlah stres atau ketakutan kita dengan berpikir untuk menggunakan transisi ini untuk keuntungan kita atau sebagai kesempatan untuk mempelajari keterampilan baru. Kita mungkin akan menemukan bahwa situasi atau krisis baru adalah perubahan yang positif dan bukan perubahan yang negatif.

Kedua, jaga agar tujuan kita tetap terlihat. Ketika kita menghadapi tantangan baru, ingatlah tujuan, nilai, dan aspirasi kita. Kita mungkin merasa kecil hati atau frustrasi ketika perubahan terjadi, tetapi penting untuk meninjau kembali aspirasi kita dan membuat rencana baru untuk memperbarui tekad kita dan terus mencapai tujuan kita.

> **“Seseorang yang dapat beradaptasi dengan perubahan akan menerima peluang-peluang baru dan situasi yang berubah ini tanpa panik atau takut. Menjadi orang yang mudah beradaptasi membutuhkan sikap positif dan kemauan untuk menerima perubahan yang terjadi.”**

Ketiga, rencanakan perubahan. Perubahan itu konstan dan akan selalu. Jika kita mengantisipasi perubahan, kita akan lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami frustrasi saat perubahan itu terjadi: rencanakan hal-hal yang akan berubah dan antisipasi situasi baru dalam kehidupan kerja kita.

Selain tindakan-tindakan rasional di atas, tentu saja, kita tak boleh lupa untuk berdoa. Semoga yang Maha Menentukan membimbing dan menolong kita membawa Bukit Asam sebagai perusahaan yang terus maju dan berkembang serta mampu menjawab semua tantangan zaman. Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Platinum untuk Bukit Asam

BUMN Track memberikan empat penghargaan dalam ajang TJSL & CSR Award 2023 kepada Bukit Asam. Semuanya bintang lima.

Bukit Asam meraih empat penghargaan sekaligus dalam ajang TJSL & CSR Award 2023 yang bertema 'Program TJSL dan CSR BUMN melalui 4 Pilar Pembangunan yang menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan UMK yang berkelanjutan'. Perusahaan yang berkantor pusat Tanjung Enim, Sumatera Selatan, itu meraih Peringkat Bintang 5 (Platinum) Pilar Sosial, Peringkat Bintang 5 (Platinum) Pilar Ekonomi, Peringkat Bintang 5 (Platinum) Pilar Lingkungan, dan Peringkat Bintang 5 (Platinum) Pilar Hukum & Tata Kelola.

"Kami menyampaikan ucapan terima kasih atas penghargaan yang diberikan kepada Bukit Asam. Perusahaan akan terus berupaya memberikan manfaat bagi pembangunan empat pilar yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan, Hukum & Tata Kelola, serta berkontribusi pada penciptaan nilai tambah dan mendukung pembangunan berkelanjutan," kata Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Bukit Asam Suherman.

Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) Bambang Soesatyo, Ketua Komite Penilai Kehormatan TJSL & CSR Award 2023, menyampaikan apresiasi kepada Kementerian BUMN yang telah menempatkan posisi BUMN sebagai bagian dari warga dunia dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi program TJSL dan CSR. Dia berharap agar TJSL & CSR Award 2023 menjadi momentum penting untuk menggugah kembali solidaritas dan kepedulian para pelaku usaha terhadap kondisi lingkungan sosial.

"Penting untuk kita sadari bahwa fungsi BUMN tidak hanya semata-mata sebagai *agent of value creator* yang memberikan kontribusi keuntungan, melainkan juga sebagai *agent of development* yang dituntut memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional. Dalam menjalankan fungsinya sebagai generator aktivitas perekonomian, BUMN tidak boleh melupakan kontribusinya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat," ujar Bambang Soesatyo.

Sebagai informasi, TJSL & CSR Award 2023 melibatkan anggota dewan juri yang terdiri dari para pakar profesional bidang CSR, tokoh/praktisi CSR, akademisi dan media yang kredibel. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi bagi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN yang telah menjalankan program TJSL & CSR yang berpedoman pada Permen PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL (Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan) BUMN, yang merujuk pada ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility serta upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals*.

Ajang yang digelar oleh BUMN Track ini diikuti oleh 88 perusahaan peserta yang terdiri dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN, serta BUMN dan Anak Perusahaan BUMN Tbk. Sebanyak 53 perusahaan lolos seleksi penjurian tahap II yang dilanjutkan dengan proses presentasi dan wawancara pendalaman materi di hadapan dewan juri secara virtual, yang berlangsung selama tiga pekan. Capaian masing-masing perusahaan terdiri dari tiga peringkat, yaitu peringkat bintang lima (Platinum), bintang empat (Gold) dan bintang tiga (Silver).

Michael Agustinus



> **"Penting untuk kita sadari bahwa fungsi BUMN tidak hanya semata-mata sebagai *agent of value creator* yang memberikan kontribusi keuntungan, melainkan juga sebagai agent of development yang dituntut memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional."**

INSAN BUKIT ASAM BERKOLABORASI Unjuk Kompetensi dalam BUMN





Forum Humas BUMN kembali menggelar PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) dalam rangka merayakan 25 Tahun Kementerian BUMN. PORSENI yang saat ini telah berganti nama menjadi BUMN FEST, membuka kesempatan bagi Insan BUMN untuk turut serta dalam pertandingan. Hal ini bertujuan untuk menyatukan kebersamaan dan menggerakkan semangat juara. Mengusung tema Bergerak, Bersama, Berprestasi, BUMN FEST 2023 membuka pertandingan pada 10 cabang olahraga dan 3 cabang seni.

Kegiatan ini menjadi agenda pertama pelaksanaan PORSENI pada tingkat klaster setelah sebelumnya dilakukan pada tingkat BUMN. Sehingga, BUMN FEST 2023 berhasil membawa semangat 12 klaster BUMN untuk turut serta dalam perlombaan. Termasuk pada klaster Mineral dan Batubara (Minerba), PT Mineral Industri Indonesia sebagai induk holding juga mendaftarkan diri untuk unjuk kemampuan.

Bukit Asam yang tergabung dalam perwakilan holding PT Mineral Industri Indonesia, mengirimkan perwakilan pada 3 cabang olahraga dan 1 cabang seni pada perhelatan BUMN FEST. Insan Bukit Asam juga bergabung dengan anggota holding lainnya membentuk grup klaster Minerba untuk bertanding. Sedangkan beberapa cabang lainnya diwakili oleh anggota holding PT Mineral Industri Indonesia. Namun nampaknya kemenangan belum berpihak pada perwakilan Minerba. Walau telah unjuk kompetensi, setelah melalui beberapa babak pertandingan, perwakilan dari Mineral Industri Indonesia harus pulang tanpa membawa piala. Meskipun demikian, semangat para perwakilan masih tampak terpancar karena tak hanya kemenangan yang dicari melainkan kolaborasi dan Silaturahmi antar BUMN anggota holding dapat terjalin dengan baik.

Hal ini juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh beberapa Kontingen BUMN FEST. Saat ditanya "Bagaimana perasaan Anda menjadi perwakilan Bukit Asam di BUMN FEST 2023" mereka menjawab:

"Saya merasa excited sekali karena bisa berkolaborasi dengan teman-teman pegawai/atlet dari perusahaan di MIND ID. Pengalaman berharga juga bisa berkompetisi dengan perusahaan BUMN lain. Saat diberi kepercayaan menjadi PIC dari Bukit Asam



FEST 2023



Perwakilan Insan Bukit Asam pada cabang olahraga dan seni BUMN FESTIVAL 2023 diantaranya:

NO	NAMA PEGAWAI	SATUAN KERJA	CABANG OLARAGA & SENI
1	Azizul Amri	Perawatan CHF & ATU	Basket Putra
2	Yudho Pangestu	Perawatan CHF & ATU	
3	Yulian Nugraha	Pengembangan Energi	Sepakbola Putra
4	Dwi Septiawan	Layanan Operasi	
5	Dhany Wahyu Hidayat	Penambangan	
6	Rian Riscki Simamora	Perawatan CHF & ATU	
7	Abed Nego Simamora	Penambangan	
8	Muhammad Rivaldy	Perawatan CHF & ATU	
10	Iko Gusman	Pengembangan Energi	Tenis Meja Beregu Putra
12	Fifki Nugraeni Mabruroh	SDM Operasional	Berbalas Pantun
13	Umarta Rizky Azevie	Rekayasa Enjiniring & Manufaktur	
14	Intan Syadita Fatriliani	Pengelolaan Aset & Infra. Sipil Penunjang	
15	Andrean Wahyudi	Perawatan AP&PT	

khususnya di Kontingen Sepak Bola, saya merasa cukup puas dan banyak dapat pengalaman karena belajar untuk memanage kebutuhan tim dan persiapan tim yang berangkat. Selain itu saya jadi banyak kenal orang baru dari perusahaan lainnya di lingkup MIND ID."

Abednego ,
Kontingen Sepak Bola

"Menjadi perwakilan Bukit Asam di ajang BUMN Fest adalah pengalaman yang sungguh luar biasa. Saya merasa senang sekaligus terhormat karena dipilih untuk mewakili perusahaan ini dalam acara sebesar ini. Ketika pertama kali mendengar bahwa saya akan menjadi perwakilan dalam ajang ini, saya merasakan campur aduk antara gugup, bangga, dan sangat antusias.

Tentu saja, sebagai perwakilan untuk olahraga Bola Basket, memiliki kesempatan untuk berkompetisi di panggung sebesar itu bersama anggota tim yang hebat lainnya dari MIND ID adalah impian yang menjadi kenyataan. Bermain basket adalah satu hal, namun merasakan semangat persatuan tim dan adrenalin saat bermain di lapangan adalah hal lain yang membuat saya bahagia.

Selain itu, acara ini juga memberi kesempatan luar biasa untuk berinteraksi dengan perwakilan dari perusahaan BUMN lainnya khususnya dari MIND ID. Saling bertukar pengalaman, berbagi ide, dan menjalin hubungan dengan profesional dari berbagai bidang membuat saya merasa terhubung dengan lebih banyak orang dan memperluas jaringan.

Tidak hanya itu, menjadi bagian dari BUMN Fest juga membuat saya merasa bangga akan perusahaan tempat saya bekerja. Melihat bagaimana Bukit Asam turut berkontribusi dalam acara semacam mt, menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keterlibatan dalam kegiatan komunitas dan membangun hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan."

Azizul Amri,
Kontingen Basket.

BUMN FEST ditutup oleh Menteri BUMN pada 30 Juli 2023 berlokasi di Taman Mini Indonesia Indah. Para pemenang BUMN FEST diberikan kesempatan untuk mendapat apresiasi secara langsung oleh Menteri BUMN pada *closing ceremony.*

Tim Pengembangan Budaya

Sujarwo
Danramil 0405 Lawang Kidul, Tanjung Enim

Bernasib Baik

Termotivasi melihat tentara latihan di Batumarta, Baturaja, Sujarwo yang berasal dari keluarga transmigran memutuskan untuk mengabdi sebagai tentara.

Ramah dan berkata apa adanya. Itulah kesan ketika redaksi Majalah Enermia berbincang-bincang dengan Sujarwo, Komandan Daerah Militer (Danramil) 0405, Lawang Kidul, Tanjung Enim. "Saya tak mengatakan saya sebagai tentara yang baik tapi tentara yang bernasib baik," ujarnya merendah sembari tersenyum.

Tentu saja, bukan tanpa alasan Sujarwo berkata demikian. Pernyataan tersebut lebih dimaksudkan bahwa dia lebih banyak ditempatkan di Sumatera Selatan. "Artinya, saya selalu dekat dengan keluarga, dengan lingkungan dan budaya yang saya kenal,' ujarnya.

"Saya 26 tahun bertugas di Prabumulih dan keluarga ada di sana. Baru sekitar 2 tahun ini saya berada 'agak jauh' dari keluarga," dia menjelaskan. Inilah yang dia maksudkan dengan 'bernasib baik'.

Tapi, itu tadi, pernyataan itu dalam konteks personal. Aslinya, Sujarwo adalah tentara profesional yang pernah ditempatkan di daerah berisiko tinggi. Pada 1994, dia ditugaskan di Timor Timur. Kala itu, dia bertugas untuk menjaga keamanan, sekaligus melakukan pembinaan, terhadap warga di sana terutama dalam hal pembangunan pembuatan jalan di negara yang sekarang bernama Timor Leste itu sejak 20 Mei 2002.

"Ini adalah tugas profesional," ujar Sujarwo "Maklum, saat itu di sana sedang terjadi konflik antara masyarakat yang ingin bergabung dengan Indonesia dan yang ingin membentuk negara sendiri," dia menambahkan. Jadi, ini tugas yang berisiko tinggi.

"Saya adalah tentara. Saya tahu kalau profesi ini sangat dekat dengan bahaya. Tapi, semua orang akan mati tak peduli apapun pekerjaannya. Saya pecaya bahwa itu adalah urusan yang Maha Kuasa. Tak ada satu pun tempat di semesta ini untuk sembunyi dari ajal," ungkapnya.

Selain sebagai pengalaman profesional, Sujarwo juga mendapatkan pengalaman lain yang tak terlupakan saat bertugas di Timor Timur. Pada suatu ketika, dalam keadaan mendesak karena hampir kehabisan persediaan makanan, dia dan tim berburu rusa. "Kami mendapatkan hasil buruan. Tapi, karena tak ada kulkas, jadi kami selama tiga hari berurut-turut makan daging rusa. Beberapa dari tim, termasuk saya, sampai terkena diare," kenangnya sembari tertawa.

Sujarwo sebenarnya tidak mempunyai keluarga yang berlatar-belakang tentara. Pria yang sekarang menyandang pangkat Sujarwo pangkat Kapten Korps Zeni (Czi) itu lahir di Surabaya pada 8 Agustus 1971. Dia adalah anak ketiga dari empat bersaudara. "Tepatnya, tiga laki-laki, satu perempuan," dia mengatakan.

Pada 1980-an, karena alasan ekonomi, keluarganya pindah ke Batumarta, Baturaja, Sumatera Selatan. "Keluarga memutuskan untuk mengikuti







proram transmigrasi," kenangnya. "Sebelumnya, kami tinggal di daerah dekat Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya," tuturnya.

Sekadar mengingatkan, Bank Dunia membiayai kebijakan Program Transmigrasi Indonesia. Pada saat ini, peserta program mendapatkan satu rumah, satu sapi dan empat lahan kosong untuk perkebunan karet. "Inilah yang menjadi dasar usaha kami sebagai keluarga transmigran," ujar Sujarwo.

"Saya tak bisa mengatakan apakah saat kami berkecukupan. Kami hanyalah keluarga transmigran yang baru mulai untuk berusaha," ujar Sujarwo. "Saya tak bisa membandingkan dengan keluarga-keluarga lain yang sudah mapan. Tapi, saya bersyukur dengan kehidupan kami saat itu. Saya dan saudara-saudara saya bisa sekolah."

Menurut Sujarwo, dia termotivasi menjadi TNI karena sejak SMP karena seringnya melihat tentara latihan. Memang, di Batumarta ada pusat latihan TNI. "Tapi, saat itu tak terpikirkan saya suatu saat nanti akan menjadi salah satu dari mereka. Maklum, keluarga saya memang tak ada yang dari kalangan militer dan kehidupan ekonomi keluraga sebagai transmigran yang belum mendukung."

Sujarwo lulus SMA pada 1990. Dua tahun kemudian, pada 1992, dia lulus tes TNI dan pada 1993 dilantik dengan pakat Sersan Dua. "Saya ditempatkan di Prabumulih," kenangnya. Lalu, pada 2006, Sujarwo mengikuti Sekolah Calon Perwira (Secapa) selama 17 bulan. "Waktu itu, saya sudah berkeluarga dan mempunyai dua anak. Saya lulus Secapa pada 2007," ujarnya.

Sujarwo mengatakan dia menikah pada 17 Oktober 1999 dan sekarang mempunyai 2 anak laki-laki serta satu anak perempuan yang sekarang masih duduk di bangku SMP. Salah seorang putranya sekarang juga berkarir di tentara dengan pangkat sersan dua. "Buah tidak jatuh jauh-jauh dari pohonnya," ujarnya tertawa.

Lulus dari Secapa, Sujarwo tidak pindah dari batalyon sebelumnya karena kepentingan organisasi. "Dari pangkat sersan dua hingga kapten, saya berada di Batalyon Zeni Tempur 2 di Prabumulih," dia mengatakan.

"Pada 2018, saya dipindahkan Korem Gapo di Palembang. Lalu, pada 2021, saya pindah tugas lagi ke Kodim Muara Enim dengan jabatan Perwira Seksi Inteljen (Pasi Intel)," tutur Sujarwo. "Dari sini, kemudian, pada awal 2022, saya menjabat sebagai Danramil 0405 Lawang Kidul dengan cakupan wilayah tiga kecamatan, yaitu Lawang Kidul, Tanjung Agung, Panang Enim yang terdiri dari 29 Desa dan 3 kelurahan, serta sepanjang Sungai Enim."



Sujarwo mengatakan, kalau sedang libur dan tidak ada tugas yang sangat mendesak dia pulang ke Prabumulih setiap Jumat dan Sabtu untuk bertemu dengan keluarga. Di sana, dia juga menyalurkan hobinya, mengurusi tanaman hidroponik yang ada di belakang rumahnya.

"Saya sangat bersyukur dengan apa yang sudah saya raih. Hanya dengan ijazah SMA saya sudah seperti ini," ungkap Sujarwo. "Namun, lebih dari itu, tentu saja, saya sangat bersyukur dengan restu dan doa keluarga. Kita tahu, selepas dari tugas dari tentara, saya akan menjadi pensiunan. Namun, untuk urusan keluarga tak ada yang namanya pensiunan. Ikatan keluarga itu selalu ada sepanjang masa," ungkapnya filosofis.

> **"Saya adalah tentara. Saya tahu kalau profesi ini sangat dekat dengan bahaya. Tapi, semua orang akan mati tak peduli apapun pekerjajannya. Saya pecaya bahwa itu adalah urusan yang Maha Kuasa. Tak ada satu pun tempat di semesta ini untuk sembunyi dari ajal," ungkapnya.**

Risa Adriani

Bukit Asam Hadir di Polsri



BUMN pun bertranformasi, salah satunya memberikan kesempatan generasi muda untuk berkarir di perusahaan milik negara tersebut.

Bukit Asam selalu membuka peluang kepada generasi muda untuk berkarir pada perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Tentu saja, ada syarat dan ketentuan yang berlaku untuk itu seperti misalnya, mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang memang dibutuhkan perusahan.

Tengok saja aktivitas perusahaan yang satu ini. Berkolaborasi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bukit Asam dan perusahaan-perusahaan milik negara lainnya menggelar kegiatan BUMN *Goes To Campus* di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) Palembang pada 13 Juli 2023. Dalam acara ini dipaparkan peluang dan tantangan kerja bagi mahasiswa-mahasiswi Polsri yang berminat untuk berkarier di BUMN.

Staf Khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga, menuturkan bahwa Menteri BUMN Erick Thohir telah melakukan berbagai transformasi di BUMN. Salah satunya, memberikan kesempatan luas bagi generasi muda untuk berkarir di BUMN. Hal ini dibuktikan dengan adanya program Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) dan Magang Generasi Bertalenta BUMN (Magenta). "Makin banyak generasi muda maka budayanya akan berubah, Pak Erick memberikan peluang kepada generasi muda untuk menduduki jabatan strategis di BUMN karena 30-40 persen ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh BUMN," dia mengatakan.

> **"Makin banyak generasi muda maka budayanya akan berubah, Pak Erick memberikan peluang kepada generasi muda untuk menduduki jabatan strategis di BUMN karena 30-40 persen ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh BUMN," dia mengatakan.**



Lebih lanjut, Arya menjelaskan program Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) merupakan salah satu peluang bagi generasi muda untuk dapat berkarier di BUMN. "Kunci keberhasilan itu *soft skill* harus terus diasah, harus disiplin dalam manajemen waktu, memperluas networking, dan memperbanyak pengalaman," ujarnya.

Pada acara BUMN *Goes to Campus* ini juga diadakan sesi *talkshow* dengan berbagai narasumber yang menyampaikan program-program menarik di BUMN, serta membagikan tips dan trik kepada mahasiswa yang ingin melamar kerja ke BUMN. "Apa yang telah disampaikan oleh narasumber dalam acara ini sangat menginspirasi saya untuk menata masa depan yang lebih baik lagi, terutama dalam mendapatkan pekerjaan yang bonafit," ujar Ari Yanto, salah satu mahasiwa, merespons kegiatan tersebut.

Selain *talkshow*, mahasiswa-mahasiswi Polsri dapat mengunjungi 10 *booth* edukasi dari BUMN yaitu Bukit Asam, Bank Mandiri, PLN, Pusri, Pegadaian, PGN, Hutama Karya, Semen Baturaja, dan Telkomsel. Di booth tersebut terdapat informasi profil perusahaan dan juga membuka kesempatan magang bagi mahasiswa Polsri.

Pada kesempatan ini juga dilakukan penyerahan beasiswa dari BUMN kepada 10 orang Mahasiswa Polsri yang berprestasi.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi

Akselerasi Monetisasi Batu Bara

Pelabuhan mempunyai peran vital dalam perdagangan, termasuk batu bara. Untuk itu, Bukit Asam dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) membangun fasilitas pelabuhan yang mampu menjaga dan meningkatkan kapasitas logistik pasokan batu bara di Kramasan, Kecamatan Kertapati, Sumatra Selatan.

Terminal Bongkar batu bara Kramasan dibangun di atas lahan seluas 19,1 hektare dengan berbagai infrastruktur modern akan dipasang di terminal tersebut, seperti *integrated rail method* yang didukung dengan infrastruktur *train unloading system bottom dump* dan *open side dump* (mekanisme bukaan bawah dan samping).

Apollonius Andwie, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, mengatakan, dalam kerja sama ini, Bukit Asam mengambil peran dalam suplai batu bara dari tambang beserta fasilitas-fasilitas pendukungnya. Sementara KAI melalui anak perusahaannya, PT KALOG, menyediakan terminal *unloading* batu bara beserta pelabuhan dan fasilitas pendukung lainnya.

> **“Sinergi ini diharapkan menjadi peluang yang baik bagi semua pihak untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kontribusi serta memperkuat peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai penggerak ekonomi di Indonesia,” kata Andwie.**







“Sinergi ini diharapkan menjadi peluang yang baik bagi semua pihak untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kontribusi serta memperkuat peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai penggerak ekonomi di Indonesia,” kata Andwie.

Lebih lanjut, Andwie menjelaskan pengembangan angkutan batu bara Tanjung Enim-Keramasan dengan kapasitas 20 juta ton per tahun ini mendukung upaya Bukit Asam meningkatkan produksi dan mempercepat monetisasi cadangan batu bara.

Secara kapasitas *unloading* Terminal Bongkar batu bara Kramasan sebanyak 60 ribu ton per hari, dengan luas area *stockpile* maksimal berkapasitas 590 ribu ton. Terminal Bongkar batu bara Kramasan juga mampu melayani 20 kereta dengan rangkaian 60 gerbong batu bara setiap harinya.

Terminal Bongkar batu bara Kramasan dibangun sebagai sinergi BUMN antara KAI, PT Bukit Asam, dan PT PLN dalam mewujudkan program 100 ribu megawatt (MG) pada 2025. Di samping itu, terminal juga menjadi bagian dari progam KAI menuju 105 juta ton angkutan batu bara pada 2027.

Secara profitabilitas, Terminal Bongkar batu bara Kramasan diproyeksikan akan menyumbang sekitar Rp80 miliar-Rp150 miliar per tahun.

Michael Agustinus, Tri Rusyda Utami





Bukit Asam MENJAGA SILATURAHMI

SDMO Bukit Asam melanjutkan gelar acara silaturahmi antar perusahaan dan purnakarya di Yogyakarta, Surabaya dan Padang. Ada penjelasan tentang pengelolaan oleh pihak ketiga.

Setelah Bandung dan Jakarta, SDMO Bukit Asam melanjutkan silaturami tahunan dengan para purnakarya perusahaan yang tergabung dalam Perkumpulan Pensiunan Karyawan Bukit Asam (PPKBA) yang berada di Yogyakarta, Surabaya dan Padang. Acara dilaksanakan secara marathon, yaitu pada 4 Juli 2023 di Yogyakarta, pada 7 Juli 2023 di Surabaya dan, terakhir, pada 11 Juli 2023 di Padang.

Bertajuk sama, 'Menjaga Kesehatan Pasca Covid-19', kegiatan tersebut berlangsung seru, ramai dan, tentu saja, membahagiakan. Selain mendapatkan pencerahan bagaimana menjaga kesehatan pada usia yang tak lagi muda, kegiatan ini merupakan ajang bagai para purnakarya Bukit Asam untuk bertemu kawan-kawan lama. Maklum, setelah tak lagi bekerja, para purnakarya itu bermukim di tempat-tempat yang tersebar sehingga pertemuan semacam ini menjadi ajang melepas rindu. Bagaimanapun, mereka pernah bekerja dalam satu perusahaan yang sama dan bukan tidak mungkin bertugas pada satuan kerja yang sama pula.

Sebagaimana dua pertemuan sebelumnya, di Bandung dan Jakarta, acara yang tersebut mempunyai banyak warna dan makna. Di Yogyakarta, misalnya, Ketua PPKBA wilayah Jawa Tengah Ponco Agus Susanto mengusulkan agar ada semacam 'payung hukum' yang menjadi pengikat antara perusahaan dan pensiunan. "Bukit Asam itu sudah seperti ibu kita," ujarnya. "Kita, para pensiunan, tidak hanya sembilan bulan berada dalam kandungan perusahaan. Tapi, lebih dari itu, minimal belasan, bahkan puluhan tahun kita ada di sana," ungkapnya saat memberikan sambutan pembuka pada kegiatan itu di Yogyakarta.

Selain itu, ada juga pertanyaan yang menyangkut bagaimana proses pelayanan kesehatan oleh pihak ketiga kepada para purnakarya tersebut. Sebagian ada yang merasa pihak ketiga kurang responsif dalam memberikan pelayanan, khususnya untuk kasus-kasus yang bersifat segera dan membutuhkan biaya yang banyak.

Tergelitik dengan usulan dan pertanyaan tersebut, redaksi majalah Enermia mewawancarai langsung Asisten Layanan Kesehatan Pensiunan Bukit Asam Ardios saat acara di gelar di Padang. Menurutnya, Bukit Asam memberikan fasilitas kepada para purnakarya dalam bentuk pengobatan, perawatan dan pemeriksaan kesehatan. "Sebut saja, misalnya, pemeriksaan penunjang seperti diagnosis dasar dalam pemeriksaan pensiunannya," dia menjelaskan.

Menurut Ardios, penerima manfaat fasilitas ini adalah purnakarya perusahaan dan pasangannya. "Saat ini, ada sekitar 8.500 penerima manfaat. Dari jumlah itu, pengelolaan untuk sekitar 2.000 dari





mereka dilakukan oleh pihak ketiga yang mempunyai jaringan dengan rumah-rumah sakit, khususnya mereka yang tempat tinggalnya jauh dari Kantor Pusat Bukit Asam di Tanjung Enim. Sisanya, pengelolaan dilakukan oleh SDMO Layanan Kesehatan," dia mengatakan.

Lebih lanjut, Ardios mengatakan tak ada perbedaan fasilitas baik yang dikelola oleh perusahaan maupun oleh pihak ketiga. "Ketentuannya mengacu pada aturan yang sama, yaitu aturan perusahaan," dia menuturkan. "Jadi, semuanya mendapatkan fasilitas dan jaminan kesehatan yang sama. Tak ada perbedaan."

Ardios mengatakan kerja sama dengan pihak ketiga, dalam hal ini Pertamedika, berbentuk Administration Service Only (ASO). "Pertamedika hanya melakukan urusan administrasi saja," dia menjelaskan.

"Begini, ketika ada purnakarya atau pasangannya yang ingin mendapatkan pelayanan kesehatan perusahaan, mereka menghubungi Pertamedika. Kemudian, Pertamedika akan melakukan verifikasi," Ardios memaparkan. "Kalau rumah sakit yang dituju mengatakan perlu suatu tindakan (*treatment*), rumah sakit tersebut akan minta konfirmasi dari Pertamedika. Di sini, Pertamedika akan mencocokan apakah tindakan tersebut sesuai atau tidak dengan atiuran yang berlaku di Bukit Asam," dia mengatakan.

"Kalau sudah sesuai, Pertamedika kemudian menginformasikan rumah sakit yang dimaksud untuk melanjutkan tindakan," Ardios melanjutkan. "Nanti, untuk urusan biaya, rumah sakit tersebut akan menagihkannya ke Pertamedika yang tentu saja akan meneruskannnya ke Bukit Asam. Kalau semuanya sudah *clear*, tak ada masalah, perusahaan akan segera membayar."

Menurut Ardios, Pertamedika itu selalu *standby* selama 24 jam. Jadi, para penerima manfaat dapat mengubunginya kapan saja. "Para purnakarya bisa bertanya dengan Pertamedika tentang bagaimana proses dan apa saja yang musti disiapkan," ujarnya. "Kalau merasa belum jelas, para purnakarya juga bisa menghubungi dan berkonsultasi langsung dengan Bukit Asam."

Tentang payung hukum sebagaimana yang diusulkan oleh PPKBA Wilayah Jawa Tengah, Ardios mengatakan memang tidak ada. "Fasilitas ini pada dasarnya mengacu pada aturan perusahaan. Dalam konteks ini, Bukit Asam menerapkan azas kekeluargaan dan kepercayaan," dia mengungkapkan.

Pada kegiatan yang berlangsung di Padang, Ketua PPKBA Wilayah Sumatera Barat, Epi Kusnadi, berharap acara semacam ini berlangsung secara rutin. "Ini merupakan kegiatan positif para senior karyawan, ajang untuk mendapatkan informasi terbaru tentang kesehatan," dia mengatakan.

Menurut Ardios, Pertamedika itu selalu standby selama 24 jam. Jadi, para penerima manfaat dapat mengubunginya kapan saja. "Para purnakarya bisa bertanya dengan Pertamedika tentang bagaimana proses dan apa saja yang musti disiapkan," ujarnya. "Kalau merasa belum jelas, para purnakarya juga bisa menghubungi dan berkonsultasi langsung dengan Bukit Asam."





Eviany Tambunan, Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

Arya Gustifram

AM Pemboran, Satuan Kerja Eksplorasi Bukit Asam

Mau dan Berani

Impossible is just an opinion. Itu kata Paulo Coelho, novelis Brasil dengan karyanya yang mendunia, antara lain The Alchemist, dan pernah menerima sejumlah penghargaan internasional seperti Crystal Award dari Forum Ekonomi Dunia. Mustahil itu hanyalah pendapat semata.

Entah ada hubungannya atau tidak, tapi Arya Gustifram yang berlatar belakang Ilmu Geologi sukses sebagai Ketua Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) Bukit Asam 2023. Kita tahu, Bukit Asam selalu memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengelola suatu kegiatan tanpa merujuk pada latar belakang bidang ilmu, atau satuan kerja, secara khusus. Kuncinya, perusahaan percaya bahwa semua pegawai itu mampu.

"Modal saya hanyalah mau dan berani," ujar penggemar Red Hot Chilli Peppers, band bergenre alternative rock dan funk dengan beat-beat yang gembira dan memberikan nuansa optimis. "Tentunya, mau dan berani saja tidak cukup. Saya juga belajar dari teman-teman yang punya pengalaman mengerjakan suatu kegiatan peringatan di perusahaan," dia menambahkan.

"Awalnya memang saya agak kaget ditunjuk menjadi ketua. Tugas tersebut adalah sesuatu di luar dari apa yang biasa saya kerjakan untuk perusahaan," ungkap Arya. "Saya berkoordinasi dengan kawan-kawan dengan baik. Saya juga bertanya dengan mereka untuk sesuatu yang tidak sepenuhnya saya paham," dia menuturkan.

"Kami berdiskusi dan, dari sini, kami mendapatkan solusi apa saja yang musti dikerjakan agar kepercayaan ini bisa dilaksanakan dengan baik. Kami berkoordinasi dan berkomunikasi secara baik," kata Arya. Semua anggota tim, bahkan dukungan dari mereka yang ada di luar tim, menjadikan kegiatan Peringatan HLHS di Bukit Asam ini berjalan baik. Semua memberikan kontribusi," dia menambahkan.

Arya Gustifram, lahir di Tanjung Enim pada 19 Juli 1985, berkerja di Bukit Asam sejak 10 tahun silam, tepatnya dia mulai bergabung di perusahaan sejak 2013. Saat ini, dia merupakan Asisstent Manager Pemboran di Satuan Kerja Eksplorasi Bukit Asam. Arya menikah dengan Nonni Wijayanty dan sudah dikarunia dua anak, Arsene Atthaya Gustifram dan Arsyifa Naeza Gustifram. Selain musik, dia juga gemar memancing.

Rangkaian kegiatan HLHS Bukit Asam 2023 sudah berakhir. Kegiatan tersebut semakin memperkuat komitmen Bukit Asam untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. "Kita harus menegaskan komitmen itu dalam kegiatan sehari-hari," ujar Arya. "Insan-insan Bukit Asam harus berkomitmen menjaga keberlanjutan lingkungan, antara lain upaya mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan mempraktikan pengelolaan sumber daya alam dengan bijak," dia menambahkan.

"Menjadi Ketua Peringatan HLHS Bukit Asam 2023 merupakan pengalaman yang luar biasa dan akan selalu saya ingat," ungkap Arya. "Pada saat yang sama, tentu saja, saya merasa bangga. Perusahaan menganggap saya mampu. Padahal tugas ini adalah sesuatu yang sangat berbeda, jauh dari apa yang saya kerjakan sehari-hari. Saya senang karena perusahaan mempercayai saya."

Risa Adriani



Awalnya memang saya agak kaget ditunjuk menjadi ketua. Tugas tersebut adalah sesuatu di luar dari apa yang biasa saya kerjakan untuk perusahaan," ungkap Arya. "Saya berkoordinasi dengan kawan-kawan dengan baik. Saya juga bertanya dengan mereka untuk sesuatu yang tidak sepenuhnya saya paham," dia menuturkan.

Matahati

act to inspire

17
SAMPAH
BERNILAI EMAS

18
KISAH
SEPOTONG ROTI

20
BANTUAN UNTUK
YANG KESUSAHAN



BERSATU JAGA LINGKUNGAN

BUKIT ASAM UNIT PELABUHAN TARAHAN MELAKUKAN PENANAMAN 50.000 BIBIT MANGROVE DI KAWASAN EKOWISATA MANGROVE CUKU NYI NYI.

Melibatkan Masyarakat

Akhir Juli 2023 Satuan Kerja Sustainability Bukit Asam mengadakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) bertema 'Pemberdayaan Masyarakat' yang tentu saja mensyaratkan keterlibatan para pemangku kepentingan. Bukit Asam sadar bahwa keterlibatan para pemangku kepentingan dan juga keterlibatan masyarakat adalah sebuah keniscayaan. Sesuatu yang harus.

Barangkali, contoh paling familiar dengan kita adalah ketika Bukit Asam mendorong dan mendukung gagasan menjadikan 'Tanjung Enim sebagai Kota Wisata' pada 2016 silam. Tujuannya agar Tanjung Enim yang merupakan kawasan tambang batu bara dapat menjadi destinasi wisata dan mandiri di masa mendatang.

Agar gagasan tersebut tidak sekadar *lips service* semata, Bukit Asam telah memulai pembangunan berbagai sarana dan infrastruktur untuk pengembangan pariwisata di Tanjung Enim. Di antaranya adalah Museum Batu Bara, Pusat Kuliner, Taman Sriwijaya, Mini Zoo & Jogging Track Tanjung Enim, SIBA Center dan Plaza Saringan dengan ikon Tombak Kujur yang merupakan senjata pusaka peninggalan leluhur Dusun Tanjung Enim. Area-area bekas tambang lainnya pun akan dijadikan kawasan hijau untuk ekowisata, misalnya Botanical Garden, danau buatan, Orchard Park (Taman Buah), RTH Berangau Park, Agroforestry dan lainnya.



Tentu saja, bukan hanya Bukit Asam sendiri yang merencanakan semua sarana dan infrastruktur tersebut. Dalam perencanaan, pembangunan, hingga pengelolaan kota wisata ini, Bukit Asam bekerja sama dengan masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Dibutuhkan proses panjang, kerja sama, dan kerja keras semua pihak untuk mewujudkan cita-cita Tanjung Enim Kota Wisata.

Sebagaimana yang sering dikatakan, dan tentunya sangat disadari, kawan-kawan di Satuan Kerja Sustainability Bukit Asam, sebuah perusahaan tidak berdiri dalam ruang yang steril. Bagaimanapun, berdirinya perusahaan merupakan adalah pertemuan, kadangkala juga pergesekan, sejumlah kepentingan. Ada kepentingan bisnis. Ada pula kepentingan sosial dan lingkungan. Singkatnya, secara tak terhindarkan sebuah perusahaaan menyangkut pengelolaan berbagai *stakeholders*. Dalam kaitan ini, menjaga keseimbangan antara kepentingan-kepentingan tersebut adalah krusial. Pada gilirannya, keseimbangan akan menciptakan dunia dengan manusia-manusia yang berkesejahteraan dan berkeadilan.

Tentunya, pencapaian idealisme tersebut membutuhkan syarat moral yang terelakkan: perusahaan pun perlu berlaku etis dan bertanggung jawab. Karena itu, prestasi sebuah perusahaan tak hanya diukur dengan seberapa besar keuntungan yang diraih. Tapi, yang lebih penting, adalah seberapa besar perusahaan itu mampu memberi makna dan manfaat bagi kehidupan orang banyak, termasuk orang-orang dan lingkungan di sekitar perusahaan.

Keterlibatan masyarakat melibatkan pendekatan strategis terhadap pemangku kepentingan berbasis komunitas organisasi. Hal ini mencakup membangun hubungan, mengembangkan komunikasi, dan mengelola interaksi untuk mencapai hasil yang spesifik bagi organisasi dan komunitas itu sendiri.

Untuk memperluas lebih jauh, pelibatan masyarakat merupakan salah satu jenis pelibatan pemangku kepentingan. Istilah lain yang digunakan untuk membicarakan keterlibatan masyarakat adalah keterlibatan masyarakat, konsultasi publik, partisipasi masyarakat, konsultasi masyarakat, kolaborasi masyarakat, manajemen pemangku kepentingan, dan manajemen masyarakat.

Dengan melibatkan masyarakat, kami mendapatkan perspektif dan wawasan yang lebih banyak dan luas. Keterlibatan masyarakat meningkatkan visibilitas dan pemahaman tentang berbagai isu dan memberdayakan masyarakat untuk memiliki suara atas keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka, kota dan lingkungan mereka. Bukit Asam berharap dengan cara ini dapat membangun masyarakat dengan kesejahteraan yang bertahan lama, atau kita sebut saja sebagai *sustainable prosperity*.

Salam
Erwandi
AM Community Engagement

> **"Dengan melibatkan masyarakat, kami mendapatkan perspektif dan wawasan yang lebih banyak dan luas. Keterlibatan masyarakat meningkatkan visibilitas dan pemahaman tentang berbagai isu dan memberdayakan masyarakat untuk memiliki suara atas keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka, kota dan lingkungan mereka."**

Sampah Bernilai Emas

Sekitar 100 milenial dari 11 BUMN di Kota Palembang, 20 di antaranya dari Bukit Asam, membersihkan Sungai Musi.



Menteri BUMN Erick Thohir mengimbau masyarakat dan milenial BUMN Kota Palembang berperan aktif menjaga kelestarian bumi. Sebut saja, misalnya, dalam rangkaian acara BUMN Environmental Movement pada 14-15 Juli 2023 di Kota Palembang, dia mengajak mereka untuk ikut dalam kegiatan bersih-bersih Sungai Musi.

Pada kegiatan tersebut, Bukit Asam menerjunkan 20 pegawai milenialnya melakukan gerakan bersih-bersih Sungai Musi, sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan.

Kegiatan dilakukan dalam dua hari. Pada hari pertama, total ada lebih dari 100 milenial dari 11 BUMN di Kota Palembang bersama *startup* Plustik yang terlibat dalam kegiatan bersih-bersih Sungai Musi. Pada kegiatan ini, kurang lebih sebanyak 1,6 ton sampah berhasil dikumpulkan.

Kemudian, pada hari kedua, kegiatan dilanjutkan dengan aktivitas Workshop Environmental Movement oleh Pegadaian dan *startup* Plustik yang dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama membahas mengenai pengolahan sampah *low-value* yang diberikan oleh startup Plustik. Sesi kedua membahas pengolahan sampah *high-value* yang diberikan oleh Pegadaian melalui program Bank Sampah.

Dalam keterangan tertulisnya, Staf Khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga menuturkan bahwa sampah mempunyai nilai yang tinggi. "Kita buang sampah, itu sama saja buang emas," dia menuturkan. "Lewat Tabungan Emas-nya Pegadaian ini sampah *high value* yang dikumpulkan bisa ditukar dengan emas. Nah sampah *low value*-nya bisa dijadikan hiasan, tas dan lainnya."

Sebagai informasi, *workshop* BUMN Environmental Movement ini didukung oleh BUMN Pegadaian dan Bukit Asam. Kegiatan sebelumnya dilaksanakan di kota Labuan Bajo dan Solo. Ke depannya, diharapkan *workshop* ini dapat berkelanjutan diadakan secara merata di Indonesia.

Michael Agustinus, Tri Rusyda Utami





> **"Kita buang sampah, itu sama saja buang emas," dia menuturkan. "Lewat Tabungan Emas-nya Pegadaian ini sampah *high value* yang dikumpulkan bisa ditukar dengan emas. Nah sampah *low value*-nya bisa dijadikan hiasan, tas dan lainnya."**





Kisah Sepotong Roti

Sejak mendapat bantuan Bukit Asam, Istana Roti Bakery yang berdiri sejak 1985 di Pasar Bantingan Tanjung Enim semakin berkibar.



Diana tak menyangka bisnis roti yang dirintis orangtuanya sejak 1985 silam bisa berkembang seperti sekarang. "Kala itu, orangtua saya, David dan Krisnawati, membuat dan menjual roti hanya untuk bertahan hidup. Hidup kami pas-pasan," kisah perempuan bernama lengkap Diana Wati itu.

Diana adalah pemilik Istana Roti Bakery, salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan satker sustainability Bukit Asam dan Rumah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Rumah BUMN sendiri merupakan langkah kolaborasi BUMN dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM yang juga diprakarsai Kementerian BUMN sejak 2016.

UMKM adalah pilar ekonomi Indonesia, sebagaimana pernyataan Erick Tohir, Menteri BUMN. Karena itu, dia sangat mendukung pertumbuhan UMKM dan Program UMKM Naik Kelas.

Rumah BUMN Bukit Asam, melalui program CSR, berupaya untuk mewujudkan cita-cita itu. Caranya, antara lain, memberikan pembinaan pelatihan dan bahkan modal agar UMKM yang ada di sekitar perusahaan agar bisa naik kelas, sekaligus menjadi penopang perekonomian masyarakat. Salah satunya, Istana Roti Bakery, pabrik roti tawar, sekaligus rumah tinggal Diana, yang berlokasi di dekat Pasar Baru Bantingan, Tegalrejo, Tanjung Enim.

"Kami memang punya mesin roti buatan Jerman. Harganya sekitar Rp 6 juta," kenang Diana. "Tapi, untuk mengadon harus dilakukan secara manual. Jadi, tiap hari, kalau permintaan

lagi banyak, kami terpaksa harus mengadon tepung 3 sampai 4 kali sehari. Selain menggerus laba, cara ini tidaklah efektif," ungkapnya.

Situasi kemudian berubah ketika CSR Bukit Asam memberikan bantuan alat pengadon roti berkapasitas 5 kilogram. Tak hanya itu, Diana juga mendapat bantuan modal berupa pinjaman modal dari Bukit Asam yang pengembaliannya diangsur sesuai dengan kesepakatan.

"Adanya alat ini, kami cukup mengadon satu kali saja. Benar-benar menghemat waktu," tutur Diana.

Bantuan alat dan pinjaman CSR Bukit Asam itu membuat Istana Roti Bakery milik Diana menjadi naik kelas. Usaha yang tadinya hanya membuat roti tawar, Istana Roti Bakery sekarang sudah memproduksi 8 jenis roti, termasuk donat.

Tidak hanya itu, Diana juga mampu menciptakan lapangan kerja. "Kami saat ini mempunyai 4 karyawan," ujarnya.

Diana mengakui bisnis memang selalu naik-turun. Tapi, sejak ada bantuan mesin pengadon tepung dari



CSR Bukit Asam, penjuannya rotinya terus meningkat. "Permintaan roti tawar meningkat terus. Satu toko saya kirimi 50 buah roti tawar pada paginya, kadang maghrib mereka nelpon minta dikirimin lagi."

Wilayah pemasaran Istana Roti Bakery masih di sekitaran Muara Enim dan Tanjung Enim saja. Saat ini. UMKM ini telah memiliki lebih dari 20 langganan tetap.

"Kerjasama dengan Bukit Asam itu enak. Kita selalu diberi pengarahan kalau kami ada masalah bisnis," ungkap Diana. "Selain itu, Bukit Asam memberikan berbagai pelatihan dan pembinaan rutin setiap bulannya. Jadi, jika ada kendala, kami selalu sampaikan ke Bukit Asam melalui Rumah BUMN Bukit Asam."







Kemudian, dengan melakukan pemasaran melalui PaDi (Pasar Digital), penjualan pun semakin mudah, yaitu dengan cara daring, atau *online*. "Pemasaran kami semakin gampang," tutur Diana.

Asisten Manager Micro & Small Enterprise Funding CSR Bukit Asam, Junardi, mengatakan bahwa program pembinaan da pelatihan rutin selalu kami jalankan setiap bulannya. "Ini adalah Komitmen Bukit Asam dalam membina UMKM di sekitar perusahaan. Kami berharap semua UMKM naik kelas, maju menjadi UMK Go Modern, Go digital dan Go Online," ujarnya.

Memang, pandemi Covid-19 membuat situasi menjadi agak sulit. Dan itu tidak hanya terjadai pada bisnis Diana, tapi hampir pada semua bisnis.

"Omset kami menurun. Sementara, harga bahan baku naik," ujar Diana. "Tapi, saya selalu menjaga kualitas walau untungnya menjadi lebih kecil," dia menambahkan.

"Saya sangat berterima kasih. Bukit Asam telah memberikan bantuan yang banyak, yang memungkin kami untuk menjadi lebih maju," ungkap Diana. "Saya juga tahu, banyak rekan-rekan UMKM saya yang juga mendapat bantuan dari CSR Bukit Asam. Kami bersemangat untuk berkembang dan menjadi mitra yang baik," ujarnya, menutup bincang-bincang kami pada hari itu.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi

"Kerjasama dengan Bukit Asam itu enak. Kita selalu diberi pengarahan kalau kami ada masalah bisnis," ungkap Diana. "Selain itu, Bukit Asam memberikan berbagai pelatihan dan pembinaan rutin setiap bulannya. Jadi, jika ada kendala, kami selalu sampaikan ke Bukit Asam melalui Rumah BUMN Bukit Asam."

Bantuan untuk Korban Kebakaran

Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati menyalurkan bantuan sembako untuk korban kebakaran di Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus.





Bukit Asam selalu hadir untuk membantu masyarakat yang terkena musibah. Kali ini, Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati menyalurkan bantuan sembako untuk korban kebakaran di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus. Bantuan tersebut diserahkan oleh PGS GM Bukit Unit Dermaga Kertapati beserta para Asmen dan pegawai pada 28 Juli 2023 Rinciannya, beras 20 karung masing-masing seberat 10 kg, 20 dus mie instan, 20 liter minyak goreng, 20 kg gula pasir dan 20 kotak teh.

Kebakaran rumah terjadi di Jalan PS Ing Kenayan RT 37 RW 04 Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang. Api melalap habis 8 (delapan) unit rumah yang terdiri dari 20 (dua puluh) KK dan 64 (enam puluh empat) jiwa. "Waktu terjadinya kebakaran antara pukul 03.15 – pukul 05.30 WIB. Api berasal dari satu unit rumah yang dengan sengaja dibakar oleh penghuni rumah yang ada gangguan mental. Api cepat menyambar dikarenakan rumah terbuat dari kayu" ujar Fitriadi, Ketua RT 37.

"Tidak ada korban jiwa, tetapi semua pakaian dan perabotan rumah habis terbakar termasuk surat-surat berharga seperti Akte Lahir, Sertifikat dan KK, kata Anwar salah satu korban kebakaran.

Ketua RT 37, Ketua RW 01 maupun korban kebakaran menyampaikan apresiasinya kepada PTBA atas bantuan sembako yang diberikan. "Saya mewakili warga di lingkungan RT 37 mengucapkan terima kasih atas bantuan sumbangan sembako dan pakaian layak pakai yang diberikan oleh PTBA," ujar Moammar Al Hafis selaku Lurah Karang Anyar.

Wastu Ma'rufin selaku PGS GM Unit Dermaga Kertapati juga menyampaikan semoga warga diberikan ketabahan dan adanya bantuan yang diberikan ini akan sangat bermanfaat, dapat meringankan sedikit beban bagi warga RT 37 Kelurahan Karang Anyar.

Tri Rusyda Utami



"Tidak ada korban jiwa, tetapi semua pakaian dan perabotan rumah habis terbakar termasuk surat-surat berharga seperti Akte Lahir, Sertifikat dan KK," kata Anwar salah satu korban kebakaran.

Berjaya dengan Pupuk Organik

Bukit Asam membantu petani Desa Tanjung Raja, Muara Enim, dengan pupuk organik cair sebanyak 10 liter per hektar. Upaya meningkatkan hasil, sekaligus menjaga lingkungan.

Bukit Asam memberikan bantuan pupuk organik cair kepada para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Sehati di Desa Tanjung Raja, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pemberian bantuan dilakukan pada periode musim tanam November 2022 sampai Maret 2023. Para petani memperoleh pupuk organik cair sebanyak 10 liter untuk setiap hektar lahan.

Petani pun merasa terbantu. Sebab, pupuk organik cair lebih ramah lingkungan. Hasil panen juga secara bertahap mengalami peningkatan. "Bantuan pupuk organik cair dari Bukit Asam berdampak positif, mengurangi penggunaan bahan kimia, lebih praktis cara penggunaannya. Hasil panen yang didapat ada mengalami peningkatan," kata Ketua Kelompok Tani Sehati Desa Tanjung Raja, Hopaini.

Selain itu, kata Hopaini, petani juga tak kesulitan memperoleh pupuk saat musim tanam tiba. Selain itu, biaya produksi pertanian menjadi lebih efisien. "Penghematan biaya yang dikeluarkan jelas ada. petani tidak usah lagi beli pupuk," tuturnya. "Hendaknya pemberian bantuan secara kontinyu setiap musim tanam. Petani merasa ada kepedulian dari perusahan terhadap para petani," dia menambahkan.

Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam, Hartono, menjelaskan bahwa bantuan pupuk organik tersebut merupakan wujud dukungan Bukit Asam untuk pertanian berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan petani dan ketersediaan bahan pangan nasional.

"Bukit Asam berkomitmen untuk terus menjalankan program-program



berkesinambungan yang memberikan manfaat dan menyejahterakan masyarakat di sekitar wilayah operasi Bukit Asam. Selaras dengan *Noble Purpose* (Tujuan Mulia) Bukit Asam sebagai anggota Grup MIND ID, yakni membangun peradaban, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan kehidupan yang lebih baik," kata Hartono.

Tak hanya pupuk organik, Bukit Asam juga membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk irigasi lahan pertanian di Desa Tanjung Raja. PLTS ini telah beroperasi sejak 2020 dengan kapasitas PLTS 16,5 Kilowatt peak (kWp). Berkat adanya PLTS untuk irigasi, para petani di Desa Tanjung Raja kini bisa panen hingga 2-3 kali dalam setahun. Sebelumnya, petani mengandalkan sawah tadah hujan sehingga hanya bisa panen 1 kali dalam setahun.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi

> **"Penghematan biaya yang dikeluarkan jelas ada. petani tidak usah lagi beli pupuk," tutur Hopaini. "Hendaknya pemberian bantuan secara kontinyu setiap musim tanam. Petani merasa ada kepedulian dari perusahan terhadap para petani," dia menambahkan.**



Bicara Bisnis di Bukittinggi

Tak kurang dari 200 peserta antusias mengikut acara *Bussiness Talk Show* yang digelar Bukit Asam di Bukittinggi.

Mouri Naisya menyimak dengan tekun. Perempuan berusia 19 tahun itu menyadari bahwa bisnis tak sekadar menjajakan barang tetapi juga berbagai urusan lain seperti legalitas, strategi dan semangat. Atau, paling tidak, itulah pemahaman baru yang dia dapat saat acara bincang-bincang bisnis.

Bertajuk 'Jatuh 2 kali, Bangkit 3 Kali serta pentingnya Legalitas Usaha bagi UMKM', Acara *Bussiness Talk Show* yang dimotori Rumah BUMN Bukit Asam ini memang mengundang minat. Terutama, anak-anak muda yang ingin berbisnis secara serius. Acara ini memang menawarkan banyak pencerahan. Tak mengherankan, kalau pesertanya pun membludak. Sekitar 200 orang memenuhi Convention Hall Yunahar Ilyas, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UM-Sumbar), Kota Bukittinggi, pada 20 Juli 2023 itu.

Acara berlangsung dari pagi hingga menjelang sore. Nampak hadir, Wakil Walikota Bukittinggi Marfendi bersama Eva Nurna Kamila Marfendi. Ada juga Asistant Vice President Sustainable Economic, Social and Environment Mustafa Kamal, Aldefri selaku Praktisi Hukum, Marutha Kristian selaku Motivator dan M. Shalahuddin Abdul Jabbar selaku UMKM yang telah sukses.

Alman Syarif Asisten Manager Administrasi Kepegawaian Umum dan Keuangan, Junardi, Asisten Manager Micro and Small Enterprise Funding, serta Erizaldi Koordinator Rumah BUMN Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin.

Mustafa Kamal kembali menegaskan bahwa Bukit Asam selalu peduli dengan masalah lingkungan dan UMKM secara nasional. "Kami ingin berkontribusi dan bersinergi dengan para pelaku UMKM di kota Bukittinggi seperti yang pernah kami lakukan dengan UMKM di Lampung Palembang dan di Jawa, dalam bentuk kerjasama 'business to business'. Dalam hal ini, Bukit Asam adalah bapak asuh-nya," dia mengatakan.

Wakil Walikota Bukittinggi membuka acara tersebut, sekaligus mengucapkan terimakasih kepada Bukit Asam yang telah menggelar acara pelatihan *Bussiness Talk Show* terhadap 200 orang peserta pelatihan UMKM di Bukittinggi. Menurutnya, kegiatan ini bagus sekali bagi anak-anak muda yang baru memulai usaha, para pelaku UMKM yang ingin meningkatkan mutu atau kualitas produk barang dan jasa yang dimiliki.

"Kita berharap, seperti yang disampaikan Bapak Mustafa Kamal, Bukit Asam menjadi Bapak Asuh bagi para generasi muda yang baru mulai usaha dan para pelaku UMKM," kata Marfendi. "Itu bisa dilakukan mulai dari permodalan, strategi penjualan dan pola *marketing* yang akan diterapkan sesuai dengan produk dan target pasar Kota Bukittinggi."

Acara kemudian dilanjutkan dengan pemaparan Marutha Kristian selaku motivator. Dia menjelaskan secara empiris tradisi merantau di Sumatera Barat menyebabkan masyarakat Minangkabau menjadi lebih adaptif dan resistence secara sosial maupun ekonomi. "Kita banyak menemukan orang Padang yang pandai berdagang dan sukses. Inilah salah satu fenomena yang membuktikan bahwa kesuksesan itu bisa dibentuk, dilatih, diciptakan dan direkayasa dengan berani memilih keluar dari *comfort zone*-nya," dia berujar.

Kemudian, Aldefri, sebagai praktisi hukum, Aldefri menyampaikan tentang materi fungsi dan manfaat legalitas usaha. "Legalitas perusahaan dalam kegiatan bisnis penting. Itu merupakan jati diri yang menegaskan suatu usaha agar nantinya diakui oleh masyarakat dan negara," dia mengatakan. "Legalitas perusahaan harus sah di mata hukum dengan dilindungi berbagai dokumen yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan."

Kegiatan ini juga menampilkan Kisah Sukses UMKM Binaan Bukit Asam, M. Shalahuddin Abdul Jabbar selaku Owner Rendang Buya. Bang Sholeh, panggilan akrab M. Shalahuddin Abdul Jabbar mengatakan bahwa UMKM jangan pernah takut untuk mencoba, mencoba, dan terus mencoba belajar dri kegagalan. "Kalau kita tidak pernah jatuh, tidak pernah rugi mana bisa menjadi UMKM yang tangguh. Jika kita terjun dalam dunia usaha, siap-siap untuk rugi. Baik rugi waktu, rugi biaya, maupun rugi materil," dia mengungkapkan.



Mengantisipasi Perubahan

Menghadapi kemungkinan meredupnya industri batu bara, Bukit Asam mencari jalan agar masyarakat menjadi mandiri.



Bukit Asam selalu berpandangan jauh ke depan. Tak hanya menyangkut perusahaan tapi juga berkaitan dengan masyarakat yang bermukim di sekitar perusahaan. Tengok saja, pada penghujung Juli 2023, Bukit Asan melalui Satuan Kerja Sustainability menggelar kegiatan Focus Group Discussion (FGD) bertema "Pemberdayaan Masyarakat".

Saat membuka acara tersebut, Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam Hartono mengingatkan tentang masa depan industri pertambangan batu bara. "Bukit Asam berharap agar daerah-daerah, terutama yang ada dalam lingkup Ring 1 perusahaan, untuk mandiri. Kita menyadari bahwa hampir semua PLTU akan tutup pada 2060," ungkapnya. "Kondisi ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap industri pertambangan batu bara. Untuk itu, kita perlu mengantisipasi dan mencari solusi agar daerah dan masyarakat yang ada di sana menjadi mandiri. Inilah tujuan kita mengadakan Focus Group Discussion (FGD) ini. Fokusnya, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan masyarakat."

> **"Hartono mengatakan bahwa tujuan FGD tersebut untuk pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan agar menjadi lebih baik dan berkelanjutan. "Perusahaan berupaya untuk melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dan selaras dengan potensi lokal yang dimiliki," tuturnya.**



Lebih lanjut, Hartono mengatakan bahwa tujuan FGD tersebut untuk pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan agar menjadi lebih baik dan berkelanjutan. "Perusahaan berupaya untuk melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dan selaras dengan potensi lokal yang dimiliki," tuturnya.

Kegiatan yang diadakan di Mess Hall Hotel Saka Tanah Putih, Tanjung Enim, menghadirkan sejumlah stakeholders. Dari kalangan internal Bukit Asam ada AVP Sustainability Planning Titin Dwi Oktariani, AVP Community Engagement & Partnership Listati. Kemudian, dari kalangan pmerintahan hadir Kabib Perekonomian dan SDA Kabupaten Lahat Febri Ariana ST MM, Kabib Perencanaan Program Kewilayahan dan Pengendalian Perencanaan Pembangunan Kabupaten Muara Enim Oktapian Muharsyah serta Kecamatan, Bumdes rekanan perusahaan PTBA dan SIBA. Bertindak selaku penyampai materi adalah Dr. Tri Winarni Soenarto Putri SU.

Hartono menjelaskan bahwa kehadiran para stakeholder tersebut dapat menghasilkan diskusi berkaitan dengan potensi pemberdayaan masyarakat. "Dari diskusi ini kita akan mengetahui kegiatan apa, pontensi apa yang bisa kembangkan bersama . Kemudian, kita sinergikan dan kolaborasikan," ujarnya.

Tyas S. Adi Wibowo

Belajar Membuat Jajanan

Warga Ring 1 Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati mendapatkan kesempatan berlatih membuat jajanan pasar. Motivasi untuk berbisnis.





Kita sangat akrab dengan apa yang disebut dengan jajanan pasar, makanan tradisional Indonesia yang diperjualbelikan di pasar, khususnya di pasar-pasar tradisional. Artinya, jajanan pasar adalah berbagai macam kue yang pada awalnya diperjualbelikan di pasar-pasar tradisional. Kita tahu, meski telah banyak beredar makanan instan dan modern bahkan impor dari luar negeri, jajanan pasar masih tetap digemari. Alasan, antara lain harganya yang relatif terjangkau dengan rasa yang enak dan ada banyak pilihan beragam yang disediakan. Kadang-kadang, jajanan pasar bisa jadi merupakan nostalgia.

Belum lama ini, Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati mengadakan pelatihan Pembuatan Jajanan Pasar, yang merupakan realisasi dari program CSR yang memang sudah direncanakan. Pelatihan digelar selama dua hari di Toko Kue Fangs Cake, Jalan Gersik No 52, 9 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang pada 26-27 Juli 2023. Ada 10 peserta yang mengikuti pelatihan ini, semuanya adalah anggota masyarakat yang berada dalam kawasan Ring 1 perusahaan.

Pelatihan ini bertujuan untuk proses pembelajaran bagi para warga. Tentu saja, harapannya agar mereka bisa mendapatkan keterampilan membuat jajan pasar yang memberikan manfaat ekonomi. Mereka juga termotivasi untuk berbisnis walaupun dalam skala rumahan.

Pada hari ke-1 pelatihan, warga membuat jajanan pasar rasa manis seperti, putu ayu, cenil, dadar gulung, kelepon dan bugis. Pelatihan dimulai pada pukul 11.00–17.00 WIB. Pada hari ke-2, warga membuat jajanan pasar rasa asin/gurih seperti, kue shanghai Palembang, *beef curry special pastel*, *chicken mushroom risol* dan *chicken cheese macaroni.* Pelatihan dimulai pada pukul 12.00 – 18.00 WIB.

Asyhari Prima Nanda PGS AVP SDM, Umum, Keuangan dan CSR Unit Dermaga Kertapati berharap dengan bertambahnya keterampilan atau skill diharapkan ibu-ibu peserta pelatihan dapat membuat usaha dan dapat bekerja sama dengan Bukit Asam untuk nantinya, "ujarnya.

Tri Rusyda Utami

> **"Pelatihan ini bertujuan untuk proses pembelajaran bagi para warga. Tentu saja, harapannya agar mereka bisa mendapatkan keterampilan membuat jajan pasar yang memberikan manfaat ekonomi. Mereka juga termotivasi untuk berbisnis walaupun dalam skala rumahan."**



Rosella di Taman Purbakala

Bukit Asam Rosella dan Rumah Daun meramaikan Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia ke-50 di Taman Purbakala Sriwijaya, Palembang.



Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) ke-50 pada setiap 5 Juni meninggalkan banyak kesan dan cerita. Tak hanya menggelar acara di lingkungan sendiri, Bukit Asam juga ikut memeriahkan acara penutupan HLHS Sumatera Selatan pada 19 Juli 2023 di Taman Purbakala Sriwijaya, Palembang.

Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru membuka langsung acara ini, yang juga dihadiri Ketua TP PKK Sumsel Hj Febrita Lustia HD, Forkopimda, Bupati/Walikota atau mewakili dan kepala OPD di lingkungan Setda Provinsi Sumsel serta Direktur Bank Peduli Sampah Kota Palembang, Hanar Dono.

Bukit Asam pun tak ketinggalan, menghadirkan UMK Binaan Rosella dari Tanjung Enim dan Rumah Daun dari Banyuasin. Tak hanya itu, banyak juga dari Perusahaan maupun instansi pemerintah yang hadir dalam acara ini.

Rosella menghadirkan beberapa produk minuman aneka rasa seperti rosella jeruk selasih, rosella yakult, *milkshake* rosella, rosella koproy, rosella lemon mint dan orange. Selain minuman, aneka makanan kue kering dan pie rosella juga disajikan pada kegiatan ini.

Banyak para tamu undangan yang penasaran dan mencoba berbagai produk rosella. Tak ketinggalan, Herman Deru pun ikut mencicipi. "Tak diragukan lagi, rasanya enak," ujarnya berpromosi. "Dan, pastinya, segar dan menyehatkan. Terimakasih ya sudah datang jauh-jauh untuk berpartisipasi dalam acara ini."

Sementara, Rumah Daun menghadirkan produk-produk kain *ecoprint* kain jumputan sabun dari minyak jelantah dan produk-produk *handcraft* seperti tas, *pouch*, *goodie* dan masih



> **"Banyak para tamu undangan yang penasaran dan mencoba berbagai produk rosella. Tak ketinggalan, Herman pun ikut mencicipi. "Tak diragukan lagi, rasanya enak," ujarnya berpromosi. "Dan, pastinya, segar dan menyehatkan. Terimakasih ya sudah datang jauh-jauh untuk berpartisipasi dalam acara ini."**

banyak lainnya. Sama seperti rosella, rumah daun juga kedatangan tamu-tamu yang hadir pada kegiatan tersebut. Herman Deru pun berkesempatan mengunjungi *stand* rumah daun dan melihat produk *handcraft* yang ditampilkan.

Artis lokal Indah Yastami membuat suasana semakin meriah dengan membawakan berbagai lagu-lagu untuk hiburan para tamu yang hadir.

Mustafa Kamal, AVP *Sustainable Economic, Social & Environment* dari Satuan Kerja Sustainability Bukit Asam, mengapresiasi apa yang dilakukan para UMK tersebut. "Memang, kegiatannya hanya sehari. Tapi, itu tidak mengurangi semangat para UMK untuk menampilkan produk-produk terbaik," ungkapnya. "Terimakasih SIBA Rosella dan Rumah Daun dari Banyuasin yang sudah hadir. Tetap semangat dan selalu berinovasi untuk kemajuan produk.

Tri Rusyda Utami, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi



BERSATU Jaga Lingkungan

Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan melakukan penanaman 50.000 bibit mangrove di kawasan Ekowisata Mangrove Cuku Nyi Nyi.

Tunggal senang. Kepala Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung, itu melihat potensi ekonomi yang banyak kalau lingkungan di sekitarnya terjaga dengan baik, terutama dalam konteks perikanan dan pariwisata. Bukit Asam mendukung pemanfaatan sumber daya alam tersebut untuk kemaslahatan masyarakat.

"Kami sudah memulai kegiatan ini sejak setahun silam," ujar Tunggal. "Awalnya, ini hanya mimpi dari anak-anak muda yang ada di sini. Mereka melihat potensi mangrove sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), khususnya dari industri pariwisata," dia menambahkan.

Keinginan itu tak berhenti dari sekadar mimpi. Bersama dengan Badan Pembangunan Daerah (BPD) dan tokoh-tokoh masyarakat, merekapun berdiskusi. "Dari sini, kemudian, kami membentuk membentuk kelompok Tani Hutan (KTH) Mangrove Bina Jaya Lestari" kenang Tunggal. "Kami kemudian menggandeng Bukit Asam, yang menjadikan kami sebagai binaan perusahaan tersebut serta Pangkalan Angkalan Laut dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Alhamdulillah, mimpi itu pun terwujud."

Pada 17 Juli 2023, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan memfasilitasi penanaman 50 ribu bibit mangrove di Kawasan Ekowisata Cuku Nyi Nyi. Memang, Bukit Asam tidak sendirian tapi berkolaborasi dengan Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Lampung, Brigade Infanteri 4 Lampung, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Lampung, Universitas Lampung, Kelompok Tani Hutan (KTH) Bina Lestari Sidodadi, serta para penggiat lingkungan dan masyarakat Desa Sidodad.

General Manager Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan, Hengki Burmana, menjelaskan bahwa penanaman mangrove di areal seluas 16,7 hektar ini bertujuan untuk meningkatkan fungsi ekologis hutan mangrove sebagai sumber keanekaragaman biota akuatik dan non akuatik. Penanaman mangrove pun diharapkan dapat mendukung pengembangan kawasan ekowisata sehingga meningkatkan *multiplier effect* untuk masyarakat sekitar.

"Bukit Asam Unit





Selain penanaman mangrove, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan secara simbolis menyerahkan bantuan *paving block* hasil pengolahan dari limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA). Paving block tersebut digunakan untuk jalan menuju Ekowisata Mangrove Cuku Nyi Nyi.

Pelabuhan Tarahan saat ini sedang mengarahkan kegiatan CSR pada produktivitas pengembangan wilayah dan komunitas yang ada di sekitar wilayah operasi. Hal ini akan berujung pada pengembangan desa yang lebih tertata dan lebih baik. Semoga kegiatan ini berkelanjutan dan memberikan dampak positif pada masyarakat," kata Hengki.

Dukungan Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan untuk pengembangan Ekowisata Mangrove Cuku Nyi Nyi juga diwujudkan dengan pembangunan sejumlah sarana pendukung seperti Gazebo, Jogging Track, dan Miniatur Menara Eifel.

Kegiatan penanaman mangrove dihadiri oleh sejumlah pemangku kepentingan, antara lain Komandan Pangkalan TNI AL Lampung Kolonel Laut (P) Mohammad Nizarudin, Komandan Brigade Infanteri 4/Marinir/BS Lampung Kolonel (Mar) Bob Osianto Siregar, Rektor Universitas Lampung Prof Lusmeilia Afriani, Kepala BPDASHL Way Seputih Idi Bantara, Camat Teluk Pandan Edy Sutrisno, Kepala Desa Sidodadi Tunggal. Turut hadir juga *Corporate Secretary* Bukit Asam Apollonius Andwie.

"Saya atas nama Pemerintah Desa, mengapresiasi setinggi-tingginya kegiatan ini yang didukung oleh Bukit asam dan dihadiri oleh perwakilan TNI AL hingga Universitas Lampung. Mudah-mudahan ini bermanfaat bagi masyarakat Desa Sidoadi serta masyarakat Provinsi Lampung," ujar Kepala Desa Sidodadi, Tunggal.

Dia menambahkan, mangrove memiliki manfaat yang luar biasa dan perlu dilestarikan. "Di bawah mangrove ini sangat banyak ekosistem yang hidup, membantu mencegah abrasi, dan ikut membantu mengurangi pemanasan global," tuturnya.

Selain penanaman mangrove, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan secara simbolis menyerahkan bantuan *paving block* hasil pengolahan dari limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA). Paving block tersebut digunakan untuk jalan menuju Ekowisata Mangrove Cuku Nyi Nyi.

Lalu dilakukan juga peresmian Bank Sampah PASS (Peduli Akan Sampah Sidodadi). Sebagai informasi, PASS sudah mendapatkan SK Kepala Desa Sidodadi pada tanggal 11 Juli 2023. Harapannya, organisasi ini dapat menjadi pelopor masyarakat untuk peduli pada lingkungan, terutama lingkungan Desa Sidodadi.

Michael Agustinus, Gilang Bayu Pradana





Menularkan Cinta terhadap Lingkungan

Mengusung tema Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2023, 'kendalikan sampah plastik', Bukit Asam mengajak masyarakat untuk peduli dengan lingkungan sejak usia dini.

Hari-hari yang menguras energi emosi, usailah sudah. Selama kurun Juni sampai pertengahan Juli 2023, Arya Gustifram, Ketua Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) Bukit Asam 2023, pun merasa lega. Dia dan para anggota lainnya berhasil melaksanakan tugas menyelenggarakan HLHS itu dengan baik. "Tak hanya kami saja, tapi partisipiasi keseluruhan pemangku kepentingan membuat kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar," ungkap pria yang sehari-harinya adalah Asisten Manager (AM) Pemboran, Satuan Kerja Eksplorasi Bukit Asam.

Selamat buat Arya dan seluruh anggota tim.

Sekadar mengingatkan, mengacu pada laman UNESCO, tahun 1972 menjadi titik balik perkembangan politik lingkungan internasional. Menyoroti isu-isu lingkungan pada saat itu, badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) itu mengadakan konferensi besar pertama yang dikenal Konferensi Stockholm tentang lingkungan Hidup. Konferensi diadakan pada pada 5-16 Juni 1972 di Swedia, dihadiri 113 perwakilan negara anggota PBB serta anggota badan khusus. Kemudian, pada 15 Desember









1972, Majelis Umum PBB mengadopsi resolusi A/RES/2994 (XXVII) sekaligus menetapkan tanggal 5 Juni sebagai Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

Hasil penetapan tersebut mendesak pemerintah dan organisasi dalam PBB untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia setiap tahunnya. Hal ini untuk meningkatkan kepedulian mereka terhadap pelestarian dan peningkatan lingkungan. Momentum tersebut membuka pikiran dan perilaku yang bertanggung jawab setiap individu, perusahaan, dan komunitas lainnya yang dapat melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan.

Mengutip laman World Environment Day, peringatan Hari Lingkungan Hidup mengusung tema 'Beat Plastic Pollution'. "Bukit Asam menerjemahkan tema tersebut sebagai 'Kendalikan Polusi Plastik," kata Arya. "Tema ini memiliki makna dan harapan yang dalam."

Arya menjelaskan plastik, dahulu dipuji sebagai simbol kemajuan dan kemudahan, telah terbukti menjadi pedang bermata dua. Ketahanan dan keserbagunaan plastik telah membuatnya menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari kita, tetapi pembuangan sembarangan dan produksi yang tak terkendali telah membawa konsekuensi mengerikan. "Limbah plastik telah menghancurkan sungai-sungai kita, mencemarkan lanskap kita," ujarnya.

Lebih lanjut, Arya menjelaskan Tema Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun ini, 'Kendalikan Polusi Plastik', bergaung secara luas dan mendalam terhadap kebutuhan mendesak untuk mengatasi krisis global ini. Tema ini menjadi panggilan untuk bertindak, sebagai pengingat bahwa kekuatan untuk mengubah terletak di tangan kita. "Setiap individu memiliki peran dalam memerangi polusi plastik, baik sebagai individu, komunitas, organisasi, atau pemerintah," ujarnya. "Dalam kaitan ini, Bukit Asam merupakan perusahaan pertambangan batu bara yang selalu berpartisipasi aktif dalam memperingati HLHS sesuai dengan visi perusahaan, yaitu 'Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan'."

Bukit Asam menggelar sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No.B- 3001/MB.07/DBT.PL/2023 perihal Hari Lingkungan Hidup Tahun 2023 yang bertemakan "*beat plastic pollution*". "Bukit Asam menyelenggarakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pegawai, mitra kerja dan masyarakat sekitar, termasuk para siswa mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas," kata Arya.

Dalam Peringatan HLHS 2023 , Bukit Asam menggelar serangkaian kegiatan antara lain, Susur Sungai & Bersih Sampah/Acara Pembukaan; Bidang Lari Lintas Alam Program Edukasi (*Visit Nursery Park*); *Green School* & Kampanye Sampah; Senam Sehat & Bersih Lingkungan; Kompetisi Foto dan Poster Tematik Lingkungan; Kompetisi Lomba Video Inovasi Pengelolaan Lingkungan dan Yel-yel Lingkungan; Seminar Lingkungan; Tata Graha Bengkel Workshop; Pemilihan Duta Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim; dan *Green Mining*.

Sebagai informasi, Bukit Asam bersama masyarakat melakukan aksi bersih-bersih Sungai Enim dan Sungai

"Arya menjelaskan plastik, dahulu dipuji sebagai simbol kemajuan dan kemudahan, telah terbukti menjadi pedang bermata dua. Ketahanan dan keserbagunaan plastik telah membuatnya menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari kita, tetapi pembuangan sembarangan dan produksi yang tak terkendali telah membawa konsekuensi mengerikan. "Limbah plastik telah menghancurkan sungai-sungai kita, mencemarkan lanskap kita," ujarnya."

Kiahan pada 10 Juni 2023. Kegiatan ini melibatkan 375 peserta dari 5 komunitas, pelajar, dan 45 mitra kerja Bukit Asam. Ini merupakan bagian dari rangkaian acara peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) Tahun 2023. Susur Sungai Enim dan Sungai Kiahan untuk membersihkan sampah dilakukan dengan menggunakan sembilan perahu karet. Acara dimulai dari Simpang BTN Air Paku, terus ke Taman Love Bukit Asam hingga Desa Lingga di Kecamatan Lawang Kidul. Dalam aksi bersih-bersih Sungai Enim dan Sungai Kiahan ini berhasil dikumpulkan 1.167 kilogram (kg) sampah.

General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Venpri Sagara berharap kegiatan itu mendorong kepedulian masyarakat terhadap kebersihan Sungai Enim dan sungai lain khususnya di lingkungan Tanjung Enim. "Di sepanjang rute yang dilalui, peserta akan membersihkan sampah lalu dikumpulkan untuk dipilah-pilah, kemudian dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)," dia menjelaskan. "Kita ingin dan berupaya menciptakan lingkungan Tanjung Enim yang lebih baik," Venpri mengungkapkan.

Dalam kegiatan ini, sejumlah pejabat dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelematan (DPKP) Muara Enim dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Muara Enim ikut berpartisipasi dalam aksi bersih-bersih Sungai Enim dan Sungai Kiahan itu. Plt Kepala DPKP Muara Enim, Saprioma, mengapresiasi aksi bersih-bersih Sungai Enim yang digelar Bukit Asam. Ia berharap agar pihaknya dapat dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan serupa yang mendukung pelestarian ekosistem lingkungan Sungai Enim. "Ke depan, kami dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Muara Enim dapat dilibatkan dalam setiap kegiatan Bukit Asam yang sesuai dengan tugas dan fungsi pokok pekerjaan kami," dia menuturkan.



Bukit Asam juga menggelar pemilihan Duta Lingkungan dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2023. Pemilihan Duta Lingkungan ini diikuti oleh para pelajar SLTA Sederajat di wilayah sekitar perusahaan. Dalam acara ini, para peserta diberi pembekalan tentang tata kelola lingkungan hidup. Selain itu, Bukit Asam juga menggelar acara *Green Mining*, sosialisasi pengolahan sampah untuk pelajar dan Lintas Alam ke Danau Cinta.

Tidak hanya terpusat di Tanjung Enim saja, sebenarnya Bukit Asam juga mengirimkan sejumlah milenial untuk berpartispiasi dalam HLHS tahun ini. Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan, misalnya, melakukan kegiatan bersih sampah di sepanjang pesisir wilayah kerjanya pada 10 Juni 2023. Aksi ini juga melibatkan berbagai pihak seperti DLHK Provinsi Bandar lampung dan menggandeng Anak-Cucu Perusahaan di Lingkungan Pelabuhah Tarahan.





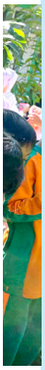
General Manager Pelabuhan Tarahan Hengki Burmana menyampaikan bahwa sampah plastik menimbulkan masalah bagi ekosistem di masa yang akan datang. "Sekarang pun, kalau kita belanja, banyak toko yang sudah tidak menyediakan kantong plastik," dia menjelaskan. "Langkah ini adalah salah satu cara melawan sampah plastik. "

Pada kesempatan itu, Hengki menjelaskan sampah plastik sangat susah terurai, bahkan ada yang tak bisa terurai di alam. "Jadi, masuk akal, kalau para pencinta lingkungan mengklaim bahwa sampah plastik akan menimbulkan bencana dunia," tuturnya. "Masalah ini menjadi *concern* kita semua yang kemudian menjadi tema bersama dalam dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun ini."

Kemudian, dalam rangkaian acara BUMN *Environmental Movement* pada 14-15 Juli 2023 di Kota Palembang, Bukit Asam menerjunkan 20 pegawai milenialnya melakukan gerakan bersih-bersih Sungai Musi, sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan.

Sebagaimana kata Arya Gustifram, rangkaian kegiatan HLHS Bukit Asam 2023 memang sudah berakhir. Kegiatan tersebut semakin memperkuat komitmen Bukit Asam untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. "Kita harus menegaskan komitmen itu dalam kegiatan sehari-hari," ujar Arya. "Insan-insan Bukit Asam harus berkomitmen menjaga keberlanjutan lingkungan, antara lain upaya mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan mempraktekkan pengelolaan sumber daya alam dengan bijak," dia menegaskan.

E Michael Agustinus, Risa Adriani, Erizaldi, Gilang Bayu Pradana, Tri Rusyda Utami



Belajar Mencintai Lingkungan

Bukit Asam membudayakan masyarakat untuk peduli lingkungan sejak usia dini, mulai dari siswa-siswi sekolah dasar sampai sekolah menengah tingkat atas.

Siswa dan siswi yang berpakaian dengan atasan putih dan bawahan merah hati itu nampak senang. Mereka sangat antusias. Maklum, barangkali, ini pengalaman pertama mereka dilibatkan alam suatu kegiatan besar, yaitu menjaga lingkungan.

Dalam rangkaian kegiatan Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) Bukit Asam 2023 Bukit Asam memang sengaja melibatkan siswa dan siswi Sekolah Dasar agar mereka lebih dekat dengan lingkungan. Paling tidak, seperti kata orang Jawa: *witing tresno jalaran soko kulino*. Cinta itu datang karena terbiasa.

Tentu saja, ini baru sebagai langkah awal. Bukit Asam sendiri menyebutnya sebagai kelas inspirasi, yaitu kegiatan belajar-mengajar di kelas yang dilanjutkan dengan penanaman pohon. Dalam konteks HLHS Bukit Asam 2023, *green school* yang dimaksud adalah kegiatan kampanye lingkungan yang untuk tahun ini mengacu pada kampanye HLSN secara global, yaitu '*beat plastic pollution*', atau 'kendalikan sampah plastik'. Untuk kegiatan ini, Bukit Asam bekerjasama dengan Kelas Inspirasi Community Muara Enim melalui mekanisme Relawan (*employee volunteering*).

Peserta *green school* ini ada ribuan. Ada 816 siswa-siswi SD yang ikut berpartisipasi dari berbagai Sekolah Dasar di Tanjung Enim--SD Bukit Asam, SDN 7 Lawang Kidul, SDN 13 Lawang Kidul dan SDN 23 Lawang Kidul. Sementara, dari kalangan relawan ada sebanyak 212 orang.

Sekadar informasi, Konsep green school adalah sebuah konsep pendidikan yang berfokus pada keberlanjutan dan lingkungan yang ramah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tentu menjadi pedoman dan proses pembelajaran dari anak usia dini hingga usia dewasa. Sekolah yang menganut konsep ini akan menyediakan konsep pendidikan yang mengintegrasikan praktik-praktik yang ramah lingkungan ke dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari siswa.

Green school bertujuan untuk menciptakan warga negara yang lebih sadar lingkungan dan bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dalam prakteknya, *green school* mengusung beberapa prinsip dasar. Salah satunya adalah mengintegrasikan konsep keberlanjutan ke dalam kurikulum. Ini dimaksudkan bahwa pendidikan di *green school* berfokus pada keberlanjutan dan lingkungan. Konsep ini diintegrasikan ke dalam kurikulum, sehingga siswa dapat mempelajari bagaimana cara menjaga lingkungan dan keberlanjutan.

Tidak hanya itu, pada peringatan HLHS kali ini, Bukit Asam juga menggelar Pemilihan Duta Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim. Tujuannya masih seputar tentang lingkungan, yaitu upaya untuk mengajak pelajar untuk peduli dengan lingkungan terutama pengendalian sampah plastik dengan mengikuti pemilihan duta lingkungan hidup. Peserta kegiatan Duta Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim merupakan pelajar SMA/sederajat wilayah kabupaten Muara Enim.

Pada acara ini, Bukit Asam melibatkan Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta TALKinc, fasilitator yang memang berpengalaman untuk ajang-ajang-ajang semacam ini. Di sana ada Kamidia Radisti yang merupakan *main facililator* dari TALKinc dan Indi Barens sebagai juri tamu.

Kegiatan pemilihan duta lingkungan tersebut diikuti sebanyak 29 peserta yang berasal dari 12 kecamatan di Kabupaten Muara Enim. Mereka kemudian dikarantina selama dua hari di Hotel Saka untuk mendapatkan pembekalan. Kemudian, bersamaan dengan penutupan acara HLHS Bukit Asam 2023, juri menetapkan pemenang, yaitu Aditya Agustian Pratama dan Regitha G. Necca Lorecia, masing-masing sebagai Duta Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim kategori putra dan putri.

Risa Adriani





Infecting the Love for the Environment

With the theme of World Environment Day 2003, 'Beat Plastic Waste,' Bukit Asam has invited the communities to care about the environment from early ages.

The days that drained emotional energy were over. From June to mid-July 2023, Arya Gustifram, Bukit Asam's 2023 World Environment Day Chairman, was relieved. He and the other members had successfully carried out the task of organizing the event well. "Not only us, but the participation of all stakeholders made this activity run well and smoothly," said the man who is the Assistant Manager (AM) of Drilling, Bukit Asam Exploration Work Unit.

Kudos to Arya and his team.

Referring to the UNESCO website, 1972 was a turning point in developing international environmental politics. The United Nations (UN) agency held the first major conference, the Stockholm Conference on the Environment, highlighting environmental issues. The conference was held on June 5-16, 1972, in Sweden, attended by 113 representatives of UN member states and members of specialized agencies. Then, on December 15, 1972, the Legal Assembly adopted resolution 2994 (XXVII), or the environmental report, and designated June 5 as World Environment Day.

The stipulation urges governments and organizations within the UN to









commemorate World Environment Day every year. This is to increase their concern for preserving and improving the environment. The momentum opens the mind and responsible behavior of every individual, company, and community that can preserve and improve environmental quality.

Quoting the World Environment Day page, the commemoration of Environment Day carries the theme 'Beat Plastic Pollution.' "Bukit Asam translates the theme as 'Control Plastic Pollution," said Arya. "This theme has deep meaning and hope."

Arya explained that plastic once hailed as a symbol of progress and convenience, has proven to be a double-edged sword. The durability and versatility of plastic have made it an integral part of our daily lives, but its indiscriminate disposal and unchecked production has brought dire consequences. "Plastic waste has destroyed our rivers, polluting our landscapes," he said.

Furthermore, Arya explained that this year's World Environment Day theme, 'Control Plastic Pollution,' resonates widely and deeply with the urgent need to address this global crisis.

The theme serves as a call to action, a reminder that the power to change lies in our hands. "Every individual has a role to play in the fight against plastic pollution, whether as an individual, community, organization, or government," he said. "In this regard, Bukit Asam is a coal mining company that always actively participates in commemorating the World Environment Day in accordance with the company's vision, namely 'World Class Energy Company that Cares for the Environment'."

Bukit Asam held the event following Directorate General of Mineral and Coal Circular Letter No. B- 3001/MB.07/DBT. PL/2023 regarding the 2023 Environment Day theme "Beat plastic pollution." "Bukit Asam organized several activities as a form of the company's concern for the environment as well as increasing the knowledge and awareness of employees, work partners, and the surrounding community, including students from elementary to high school," Arya said.

In the World Environment Day 2023 Commemoration, Bukit Asam held a series of activities. Among others, River Walk & Waste Cleanup/ Opening Ceremony; Educational Program Cross-Alamic Running Field (Visit Nursery Park); Green School & Waste Campaign; Healthy Gymnastics & Clean Environment; Environmental Thematic Photo and Poster Competition; Environmental Management Innovation Video Competition and Environmental Yell; Environmental Seminar; Tata Graha Workshop; Muara Enim Regency Environmental Ambassador Scontest; and, Green Mining.

For information, Bukit Asam and the community conducted a cleanup action of the Enim River and Kiahan River on June 10, 2023. This activity involved 375 participants from 5 communities, students, and 45 Bukit Asam partners as part of a series of events commemorating World Environment Day (the World Environment Day) 2023. The walk along the Enim River and Kiahan River to clean up trash was carried out using nine rubber boats. The event started from the BTN Air Paku junction and continued to the Bukit Asam Love Park to Lingga Village in Lawang Kidul District. This action collected 1,167 kilograms (kg) of waste from the Enim River and Kiahan River.

General Manager of Bukit Asam Tanjung Enim Mining Unit Venpri Sagara hoped that the activity would encourage public awareness of the cleanliness of the Enim River and other rivers, especially in the Tanjung Enim area. "Along the route, participants will clean up the waste and then collect it for sorting, then send it to the landfill," he explained. "We want and strive to create a better Tanjung Enim environment," Venpri revealed.



Some Muara Enim Regency Environmental Service officials, Muara Enim Fire and Rescue Service, and Muara Enim Regional Disaster Management Agency participated in the Enim River and Kiahan River cleanup. Acting Head of DPKP Muara Enim, Saprioma, appreciated the Enim River cleanup action organized by Bukit Asam. He hoped his party could be involved in similar activities supporting preserving the Enim River environmental ecosystem. "In the future, we from the Muara Enim Regency Fire and Rescue Service can be involved in every Bukit Asam activity following our main job duties and functions," he said.

Bukit Asam also held an Environmental Ambassador contest for World Environment Day 2023. High school students around the company attended the Environmental Ambassador contest. In this event, the participants were given briefings on environmental governance. In addition, Bukit Asam also held a Green Mining event, waste management socialization for students, and a Nature Walk to Danau Cinta.



Not only centered in Tanjung Enim. The Bukit Asam Tarahan Port Unit also conducted a waste cleanup activity along the coast of its working area on June 10, 2023. This action also involved various parties, such as the DLHK of Bandar Lampung Province, and cooperated with the Subsidiaries of the Company in the Tahan Port Environment.

The Tarahan Port General Manager, Hengki Burmana said that plastic waste poses a problem for the ecosystem in the future. "Even now, when we go shopping, many stores no longer provide plastic bags," he explained. "This step is one way to fight plastic waste. "

"Arya explains that plastic once hailed as a symbol of progress and convenience, has proven to be a double-edged sword. The durability and versatility of plastic have made it an integral part of our daily lives, but its indiscriminate disposal and unchecked production has brought dire consequences. "Plastic waste is destroying our rivers, polluting our landscapes," he said."





On that occasion, Hengki explained that plastic waste is very difficult to decompose, some of which cannot even be decomposed in nature. "So, it makes sense, if environmentalists claim that plastic waste will cause a world disaster," he said. "This issue is a concern for all of us, which becomes a common theme in commemorating World Environment Day this year."

Then, in a series of BUMN Environmental Movement events on July 14-15, 2023, in Palembang City, Bukit Asam deployed 20 millennial employees to clean up the Musi River as a social responsibility and concern for the environment.

As Arya Gustifram said, the Bukit Asam 2023 World Environment Day activity series had ended. The activity further strengthened Bukit Asam's commitment to maintaining environmental sustainability. "We must emphasize that commitment in our daily activities," said Arya. "Bukit Asam employees must be committed to maintaining environmental sustainability, including efforts to reduce the negative impact of plastic waste on the environment and practice wise management of natural resources," he emphasized.

E Michael Agustinus, Risa Adriani, Erizaldi, Gilang Bayu Pradana, Tri Rusyda Utami



Learning to Love the Environment

Bukit Asam cultivates the community to care for the environment from an early age, from elementary to high school students.

The students, dressed in white tops and red bottoms, looked happy. They were very enthusiastic. Understandably, this was their first experience of being involved in a big activity, namely protecting the environment.

In a series of activities to commemorate World Environment Day 2023, Bukit Asam deliberately involved elementary school students so that they would be closer to the environment. At least, as the Javanese say: witing tresno jalaran seko kulino. Love comes with familiarity.

Of course, this is just the first step. Bukit Asam calls it an inspiration class, a teaching-learning activity in the classroom followed by tree planting. In the context of Bukit Asam's World Environment Day 2023, the green school is an environmental campaign that this year refers to the global HLSN campaign, namely 'Beat Plastic Pollution' or 'Control plastic waste.' For this activity, Bukit Asam collaborated with Kelas Inspirasi Community Muara Enim through a volunteer mechanism (employee volunteering).

There were thousands of participants in this green school. 816 elementary school students participated from various elementary schools in Tanjung Enim—-SD Bukit Asam, SDN 7 Lawang Kidul, SDN 13 Lawang Kidul, and SDN 23 Lawang Kidul. Meanwhile, there were 212 volunteers.

For your information, the green school concept is an educational concept that focuses on sustainability and a friendly environment. Schools as formal educational institutions are certainly a guideline and learning process from early childhood to adulthood. Schools that embrace this concept will provide an educational concept that integrates environmentally friendly practices into students' curriculum and daily lives.

Green schools aim to create citizens who are more environmentally conscious and responsible for preserving the environment. In practice, the green school carries several basic principles. One of them is integrating the concept of sustainability into the curriculum. This means that education in green schools focuses on sustainability and the environment. This concept is integrated into the curriculum so students can learn how to protect the environment and sustainability.

Not only that, on this World Environment Day commemoration, Bukit Asam also held the Muara Enim Regency Environmental Ambassador Contest. The purpose was still about the environment, namely an effort to invite students to care about the environment, especially plastic waste control, by participating in the contest of environmental ambassadors. The Muara Enim Regency Environmental Ambassador activity participants were high school / equivalent students in Muara Enim Regency.

In this event, Bukit Asam involved the Environmental Agency, Tourism and Creative Economy Agency, and TALKinc, an experienced facilitator for this kind of event. There was Kamidia Radisti, the main facilitator from TALKinc, and Indi Barens, the guest judge.

29 participants from 12 sub-districts in Muara Enim Regency attended the environmental ambassador contest activity. They were then quarantined for two days at Saka Hotel to receive a debriefing. Then, along with the closing of the Bukit Asam 2023 HLSN event, the judges declared the winners, namely Aditya Agustian Pratama and Regitha G. Necca Lorecia, as Muara Enim Regency Environmental Ambassadors in the male and female categories, respectively.

Risa Adriani





Visitor Memverifikasi Peserta

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, tahun ini para visitor UPO tidak didampingi petugas kecamatan dan kelurahan dalam memverifikasi calon penerima Bidiksiba.







Saban tahun Bukit Asam memberikan selalu beasiswa kepada lulusan SMA sederajat. Diberi nama Bidiksiba, akronim dari Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa sekitar Bukit Asam, program tersebut merupakan komitmen Bukit Asam untuk berpartisipasi dalam memutus rantai kemiskinan melalui bidang pendidikan. Para peserta program Bidiksiba ini kami seleksi dari seluruh siswa-siswi di sekitar lokasi operasi Perusahaan dari mulai Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Dermaga Kertapati, Unit Pelabuhan Tarahan sampai Unit Pertambangan Ombilin dan Peranap.

Sebagai informasi, sejak 2010 hingga 2022 sudah ada 328 siswa yang mendapatkan beasiswa ini. Sementara, untuk tahun secara keseluruhan yang mendaftar ada sebanyak 353 siswa. Dari jumlah itu, 297 dinyatakan lulus administrasi dan mereka harus mengikuti berbagai tes lainnya seperti psikotest dan Tes Potensi Akademik. Hasil dari test-test tersebut nantinya akan menjadi dasar rekomendasi penilaian siapa saja yang berhasil meraih beasiswa Bidiksiba.

Lumayan ketat, memang. Tapi, itulah. Perjuangan mensyaratkan usaha dan, tentu saja, tidak lupa untuk berdoa.

Nah, berkaitan dengan proses administasi, kami yang dari UPO melakukan verifikasi terhadap para calon penerima beasiswa. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kali ini para visitor dalam melaksanakan tugas tidak didampingi perangkat desa atau kelurahan. Sebut sajalah, sistemnya adalah *direct to the contact*.









Kondisi ini memang ada untung ruginya. Kalau didampingi perangkat desa atau kelurahan, para visitor lebih mudah menemukan lokasi tempat tinggal para calon penerima. Tapi, masalahnya, kadang-kadang para visitor terpaksa harus menunggu kapan para pendamping itu punya waktu. Jadi, kadang-kadang membuat pekerjaan menjadi sedikit lebih lama. Sementara, kalau langsung ke lokasi, kami bisa lebih cepat. Tapi, itu tadi, para visitor harus mencari dulu dengan tanya sana-sini di mana tempat tinggal calon penerima beasiswa yang bersangkutan.

Kota Sawahlunto mempunyai empat kecamatan. Untuk menyusuri tempat tinggal para calon, para visitor dibagi menjadi dua tim. Agar lebih praktis, para visitor memilih untuk menggunakan sepeda motor ketimbang mobil. Tapi, karena tidak familiar dengan medan, ada saja hambatan yang terjadi. Bahkan, ada salah satu rekan visitor yang hampir tergelincir karena curamnya jalan menuju rumah calon penerima beasiswa yang akan disurvei.

Tapi, ada saja rejeki sebagai visitor. Kebetulan pada saat proses verifikasi ini sedang musim durian, sejumlah keluarga menyuguhkan kami buah eksotis tersebut. Bahkan, ada yang memberikan sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang. Yah, sebut sajalah, rejeki anak sholeh.

> **“Tapi, ada saja rejeki sebagai visitor. Kebetulan pada saat proses verifikasi ini sedang musim durian, sejumlah keluarga menyuguhkan kami buah eksotis tersebut. Bahkan, ada yang memberikan sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang. Yah, sebut sajalah, rejeki anak sholeh.”**

Tentu saja, suguhan dan oleh-oleh tersebut tidak mempengaruhi tim visitor dalam memberikan penilaian. Pokoknya, apa adanya saja sesuai daftar isian yang dibawa.

Bertemu dengan orang calon penerima, kami mendapatkan banyak masukan. Uni Reni, misalnya, memberikan tanggapannya tentang program pendidikan Bukit Asam itu. *”Ambo sabagai urang tuo murid sangaik bersyukur ateh apo nan di adoan jo Bukit Asam Sawahlunto kini ko,”* ujarnya. “Walaupun dia (PTBA) tidak ada penambangan lagi, Bukit Asam masih bisa memperjuangkan nasib masyarakatnya. Semoga anak-anak yang ikut bisa semangat terus mengikuti semua kegiatan seleksinya. Dan semoga Bukit Asam bisa juga menambahkan kapasitas bidiksiba yang ada di Sawahlunto ini” tutur Bu Reni sambil tertawa kecil.

Wewen, salah seorang visitor, mengatakan banyak pengalaman yang menjadi kisah tak terlupakan saat melaksanakan tugas ini. “Ada kisah gembira, ada pula kisah sedih,” tuturnya. “Yang jelas, para calon penerima beasiswa tersebut begitu antusias mengikuti semua proses. Mereka ingin menjadi salah satu penerima beasiswa Bidiksiba.”

Andrea Neldi

Biar Lambat Asal Bahagia

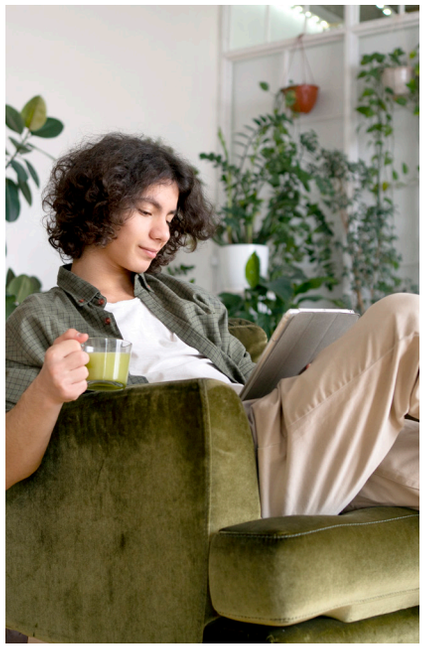


Foto-foto: istimewa

Seiring dengan semakin cepatnya dunia, gaya hidup lambat (*slow living*) kembali populer sebagai protes terhadap dunia modern yang hanya membuat stres.

Sekitar 10 tahun silam, ranah twitter gempar dengan meninggalnya seorang tenaga copywrriter. Gadis muda bernama Mita Diran tersebut bekerja tak kenal waktu selama tiga hari tanpa tidur. Hal itu diketahui dari twitter terakhir yang ditulisnya pada pukul 05:47 PM Sabtu 14 Desember 2013 melalui akunnya @mitdoq: "30 hours of working and still going strooong."

Sayangnya, Mita tak sekuat itu. Esoknya, 5 Desember 2013, kabar duka pun merebak. Gadis muda itu meninggal karena kelelahan yang luar biasa, atau dalam istililah milenial disebut burn out. Mita membayar terlalu mahal dengan memacu dirinya untuk bekerja secara berlebihan. Kabar duka ini muncul untuk pertama kalinya di jejaring sosial Path. Ayahnya, Yani Syahrial, mengabarkan bahwa anak gadisnya tumbang dan dilarikan ke Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP).

Tak ada hubungan langsung dengan apa yang sekarang sedang *trend* di kalangan milenial sebagai *slow living* (atau hidup lambat). *Slow living* adalah sebuah gerakan di mana orang-orang memutuskan untuk menjalani hidup yang lebih seimbang dan bermakna dengan memperlambat segala sesuatunya dan menghargai dunia di sekitar mereka dan apa yang mereka miliki.

Beberapa orang mendefinisikan *slow living* sebagai meluangkan lebih banyak waktu menyenangkan diri sendiri. Ada juga yang menyebutkan slow living sebagai gaya hidup untuk mencapai kehidupan bermakna secara sadar, hidup minimalis, tidak mengkonsumsi secara berlebihan, tidak menghabiskan waktu untuk sesuatu yang tidak membuat kita bahagia. Dalam konteks media sosial, "mengonsumsi media tanpa berpikir."

Kita tahu, kehidupan dunia modern menuntut orang untuk serba-cepat. Orang dituntut untuk dapat mencoba mencapai sesuatu yang hampir tak mungkin, atau di luar jangkauan, *beyond possible*. Kondisi ini menimbulkan stres dan kelelahan yang luar biasa. Orang hampir tak punya 'me time', waktu untuk menyenangkan diri sendiri. Gerakan *slow living* juga berfokus pada gagasan bahwa cara hidup yang serba cepat akan menimbulkan kekacauan, sedangkan cara hidup yang lebih lambat akan mendorong kenikmatan hidup, apresiasi yang lebih dalam terhadap pengalaman indrawi, dan kemampuan untuk 'hidup di saat ini'.

Protes terhadap kondisi ini, sekelompok orang mempromosikan apa yang disebut sebagai *slow living*. *Slow living* adalah gaya hidup yang mendorong pendekatan yang lebih lambat pada aspek kehidupan sehari-hari: menyelesaikan tugas-tugas dengan santai. Tujuannya, itu tadi, biar lambat asal bahagia.

American Psychological Association (APA) mengatakan bahwa meskipun stres terkadang dapat menjadi "kekuatan positif yang memotivasi kinerja," namun terlalu banyak stres akan menjadi hal yang buruk, jadi penting untuk menjaga agar tekanan tidak menjadi tak tertahankan.

Menghadapi tekanan yang terus menerus dapat menyebabkan stres kronis, yang menyebabkan masalah kesehatan fisik dan mental, termasuk depresi, kecemasan, masalah pencernaan, sakit kepala, tekanan darah tinggi, masalah tidur dan gangguan konsentrasi. Itulah sebabnya banyak orang beralih ke gagasan *Slow Living*, sebuah gerakan yang mendorong orang untuk menghilangkan tekanan eksternal yang memicu stres, melakukan hal-hal yang membuat mereka bahagia, dan yang paling penting, memperlambat laju kehidupan agar lebih hadir di setiap momen.

Ah, I am easy, easy like Sunday morning, penggalan syair tembang bertajuk "*Easy*" yang dipopulerkan oleh Commdores pada 1977. *Why in the world would anybody put chains on me*? Saya tidak bahagia dengan kepalsuan yang saya lakukan.

E dari berbagai sumber





Pawai Obor

(Semarak Tahun Baru Islam 1445 H)

Nur Arif Fadlillah

ASEAN INDONESIA 2023

KEMENTERIAN BUMN
Menggerakkan Indonesia Maju
TAHUN

BUMN UNTUK INDONESIA

BukitAsam

